



**HUBUNGAN PERSEPSI DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 29 SEMARANG**

SKRIPSI

**OLEH
BAGAS ADI FAHREZA
NPM 15110068**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022



**HUBUNGAN PERSEPSI DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 29 SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH
BAGAS ADI FAHREZA
NPM 15110068**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 29 SEMARANG**

Yang disusun dan diajukan oleh
BAGAS ADI FAHREZA
NPM 15110068

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji

Semarang, 28 Maret 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Suhendri, S.Pd, M.Pd., Kons

NPP. 108301316



Agus Setiawan, S.Pd, M.Pd

NPP. 148401455

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSEPSI DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SELAMA MASA PANDEMI
COVID-19 DI SMP NEGERI 29 SEMARANG

Yang disusun dan diajukan oleh

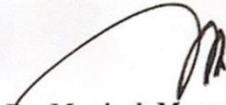
BAGAS ADI FAHREZA

NPM 15110068

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

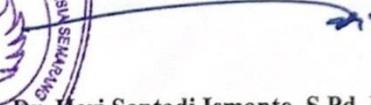
Ketua,



Dr. Muniroh Munawar, S.Pd, M.Pd
NPP. 097901230



Sekretaris



Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd, M.Pd. Kons
NPP. 106701254

Penguji I

Suhendri, S.Pd, M.Pd. Kons

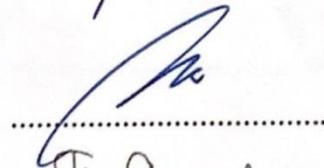
NPP. 108301316



Penguji II

Agus Setiawan, S.Pd, M.Pd

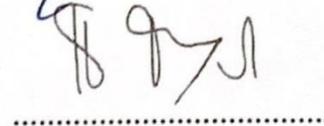
NPP. 148401455



Penguji III

Padmi Dhyah Y, S.Psi, M.Psi. Psikologi

NPP. 118001330



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Hargailah kesempatan, dan lakukanlah dengan sebaik-baiknya (Bagas AF).

Persembahan:

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan hati dan fikiran.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Sabirin dan Ibu Naning yang senantiasa mendukung dan berdo'a dengan penuh rasa kasih sayang.
3. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Adi Fahreza
NPM : 15110068
Progdi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 29 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Bagas Adi Fahreza

NPM 15110068

ABSTRAK

Bagas Adi Fahreza. NPM 15110068. “Hubungan Persepsi Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Selama Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Negeri 29 Semarang” Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Semarang 2022. Dosen Pembimbing I: Suhendri, S.Pd., M.Pd., Kons. Dosen Pembimbing II: Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd.

Penelitian hubungan Persepsi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII selama masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 29 Semarang ini di latar belakanginya banyaknya siswa yang mengalami masalah rendahnya dukungan keluarga dan motivasi belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang dengan jumlah 221 siswa. Kelas VIII H adalah kelas yang dipergunakan untuk *try out*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 56 siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang yang diambil dengan teknik *proportional random sampling*. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah skala dukunga keluarga dan motivasi belajar.

Hasil analisis korelasi antara dukungan keluarga terhadap motivasi belajar memperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar) 0,449 apabila dicocokkan dengan tabel interpretasi menunjukkan tingkat hubungan yang cukup. Besar sumbangan variabel dukungan keluarga memberikan kontribusi yang cukup terhadap motivasi belajar sebesar 20% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain. Hasil uji signifikan Berdasarkan perhitungan $\alpha = 0,05$ dan $n = 56$. Uji dua pihak: $dk = n-2 = 56 - 2 = 54$. Sehingga $t_{tabel} = 1,671$ Ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $32,274 \geq 1,671$ maka artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran untuk guru bimbingan dan konseling hendaknya dapat meningkatkan kegiatan dengan berbagai layanan dan metode yang ada didalam bimbingan dan konseling untuk membantu dalam dukungan keluarga dan motivasi belajar siswa.

Kata kunci : Persepsi Dukungan keluarga, Motivasi belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Selama Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Negeri 29 Semarang” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kendala maupun hambatan-hambatan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya dosen pembimbing segala kendala maupun hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati peneliti sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhdi, SH., M. Hum. Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Muniroh Munawar, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Heri Saptadi Ismanto, S.Pd., M.Pd., Kons. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang yang telah menyetujui skripsi peneliti, sekaligus sebagai penguji utama.
4. Suhendri, S.Pd., M.Pd., Kons. Selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan, kesabaran hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Agus Setiawan, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sangat jelas dan teliti hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberi bekal ilmu kepada peneliti selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Aloysius Kristiyanto, S.Pd., M.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 29 Semarang yang telah memberi izin penelitian.
8. Yoga Ayu Oktaria Rosawati, S.Psi. Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 29 Semarang.
9. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
10. Fany Nurul Fawzi Hidayat yang selalu menemani dan tidak pernah lelah untuk memberikan dukungan serta semangat.
11. Seluruh keluarga besar Husein Sardjono yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
12. Keluarga besar Gisma Choir Universitas PGRI Semarang yang sudah mengenalkan dan memberikan banyak pengalaman berharga.
13. Keluarga bimbingan dan konseling kelas B angkatan 2015 yang sudah menuliskan cerita perjalanan yang indah.
14. Seluruh teman-teman yang sudah mewarnai perjalanan dan ingatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis dengan terbuka dan senang hati menerima saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan bagi para pendidik.

Semarang, 29 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Motivasi Belajar	9
B. Persepsi Dukungan Keluarga	17
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	30

C. Metode dan Desain Penelitian.....	32
D. Populasi, Sampel dan Sampling.....	34
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data.....	49
B. Uji Persyaratan Data	57
C. Uji Hipotesis	59
D. Pembahasan.....	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Simpulan	69
B. Saran.....	69
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	29
3.2 Populasi Penelitian.....	35
3.3 Skor Skala Psikologis	39
3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Persepsi Dukungan Keluarga <i>Try Out</i>	39
3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar <i>Try Out</i>	40
3.6 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Validitas Skala Persepsi Dukungan Keluarga.....	43
3.7 Kisi-kisi Penelitian Skala Persepsi Dukungan Keluarga Setelah <i>Try Out</i>	44
3.8 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Validitas Skala Motivasi Belajar	45
3.9 Kisi-kisi Penelitian Skala Motivasi Belajar Setelah <i>Try Out</i>	46
3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala.....	47
3.11 Kriteria Penilaian Persepsi Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar.....	48
3.12 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi nilai r	52
4.1 Kategori Distribusi Bergolong Skala Motivasi Belajar	53
4.2 Hasil Tabulasi Skala Motivasi Belajar	54
4.3 Kategori Distribusi Bergolong Skala Persepsi Dukungan Keluarga	56
4.4 Hasil Tabulasi Skala Persepsi Dukungan Keluarga.....	56
4.5 Hasil Uji Normalitas	58
4.6 Hasil Uji Homogenitas	59
4.7 Penolong Hitung Korelasi Pearson Product Moment.....	60
4.8 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai (r)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Desain Penelitian	34
4.1 Hasil Tingkat Motivasi Belajar	54
4.2 Hasil Tingkat Persepsi Dukungan Keluarga	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Presensi Siswa.....	75
2. Data, Presensi dan Laporan Tugas.....	79
3. Pedoman Wawancara.....	86
4. Hasil Wawancara	88
5. Angket Skala Persepsi Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar (<i>Try Out</i>).90	
6. Daftar Hadir Responden <i>Try Out</i>	102
7. Tabulasi Skala <i>Try Out</i> Persepsi Dukungan Orang Tua	104
8. Tabulasi Skala <i>Try Out</i> Motivasi Belajar.....	104
9. Angket Penelitian Skala Persepsi Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar	105
10. Daftar Hadir Penelitian	114
11. Tabulasi Skala Penelitian Persepsi Dukungan Keluarga	119
12. Tabulasi Skala Penelitian Motivasi Belajar	120
13. Uji Normalitas.....	121
14. Uji Homogenitas	122
15. Hasil SPSS Korelasi Pearson Product Moment	122
16. Dokumentasi Pelaksanaan <i>Try Out</i>	123
17. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru BK	124
18. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	125
19. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian.....	129
20. Surat Balasan Pelaksanaan Penelitian.....	131
21. Buku Bimbingan Skripsi.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini di Indonesia dan negara-negara lain sedang mengalami sebuah pandemi, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yang dikenal dengan *covid-19*. Dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun, sehingga menyebabkan negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja. Serta harus melakukan *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran *covid-19*. (Cahyati, dkk 2020: 153).

Adapun program pemerintah dalam memulai melakukan penanggulangan wabah penyakit menular melalui gugus tugas percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019 (covid-19)*. Sehingga segala aktifitas masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan yang diterbitkan oleh gugus tugas *covid-19*, diantaranya : masyarakat dihimbau untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat, rajin cuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Gunakan masker, jaga jarak dan melakukan aktifitas belajar dan bekerja dirumah saja (daring).

Corona Virus Disease 2019 (covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus baru. Gejala paling umum yang dialami seseorang yang terinfeksi akan mengalami demam, rasa lelah, dan batuk kering. Kondisi akan semakin parah apabila orang yang terpapar adalah orang usia lanjut

dan memiliki penyakit bawaan seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes, TBC, dll. Semua orang berpotensi tertular dan menularkan *covid-19* karena jalur penularan virus ini terjadi dari manusia ke manusia yang lain melalui percikan saat batuk/ bersin. Berbicara atau bernapas, percikan terhirup langsung, mengenai tangan orang sakit atau benda sekitarnya yang disentuh orang sehat kemudian menyentuh mata, hidung, mulut sebagai pintu masuk *covid-19* (Bender, 2020: 13).

Masa pandemi *covid-19* ini terjadi dari bulan Maret sampai bulan April 2022. Adanya pandemi *covid-19* membuat sekolah di tutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar dijadikan daring. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah, hal tersebut membuat proses pembelajaran mulai dari tingkat Perguruan Tinggi sampai PAUD harus dilaksanakan dari rumah. Tidak terkecuali untuk di SMP Negeri 29 Semarang juga melakukan proses pembelajaran dalam jaringan (daring) dari rumah.

Agar siswa dapat belajar di rumah, demi keamanan dan kesehatan siswa semua, hal ini tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, ada orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti ini. Maka dari itu adanya dukungan keluarga merupakan peran penting dalam pendidikan anak.

Salah satu bentuk dukungan keluarga yaitu dengan memberikan perhatian ke anaknya. Menurut Suryabrata (2013: 14) bahwa perhatian keluarga dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan. Dukungan keluarga menurut Friedman (2012: 174) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Selain itu menurut Taylor, dkk (2012: 266) dukungan keluarga adalah pemberian informasi baik itu dengan mencari sendiri atau mendapatkan dari orang lain agar dapat dihargai oleh seseorang. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui beberapa cara, antara lain melalui bantuan instrumental, dan bantuan perhatian. Pemberian informasi tersebut setidaknya dapat memberikan rasa dihargai sehingga berkurangnya rasa beban yang dirasakan seseorang jika dihadapkan pada persoalan.

Dengan adanya dukungan keluarga diharapkan dalam masalah ini bukan hanya menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik, akan tetapi orang tua juga harus ikut memantau dan mendampingi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara dalam jaringan (daring). Dukungan keluarga baik dukungan fisik maupun psikologis yang baik sangat dibutuhkan oleh anak, memberikan suasana belajar yang nyaman, mengarahkan anak, memfasilitasi kebutuhan

belajar anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar motivasi belajar anak meningkat adalah perhatian keluarga dalam perkembangan belajar anak.

Motivasi belajar menurut Winkel (dalam Puspitasari 2012: 135) adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk tiap individu siswa.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau pengetahuan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah, 2012: 23).

Peran dukungan keluarga merupakan sebuah peran yang memiliki andil dalam mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak (Hening, 2019: 4). Dukungan keluarga berperan untuk mengupayakan perkembangan potensi anak, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Dukungan yang diberikan keluarga tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat dan

motivasi belajar anak. Beberapa peran orang tua dalam belajar anak yaitu terlibat dalam kegiatan belajar anak, memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis, memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang muncul dari diri pribadi siswa dan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran secara dalam jaringan (daring). Menurut (Burstiando, 2015: 60) Motivasi sebagai proses psikologi adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan. Kuatnya motivasi belajar yang muncul dalam diri siswa akan mendorong semangat belajar dan meraih prestasi belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki banyak energi positif dan konsentrasi yang kuat saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 29 Semarang, Rata-rata siswa kelas VIII menunjukkan adanya perilaku ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal itu dibuktikan dengan pengambilan sampel dari 56 siswa yang diambil dari masing-masing perwakilan kelas. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang malas untuk mengikuti pelajaran 68%, ketika pembelajaran siswa juga ada yang tidak aktif seperti ketika waktu diskusi sedang berlangsung 75%.

Ditambah dengan presensi dan laporan tugas dari guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 29 Semarang. Siswa untuk mengerjakan tugas pun sebagian besar ada yang tidak dikerjakan 80%, lalu menunda mengerjakan tugas

95%, dan terlambat mengikuti pelajaran 84%. Hal ini ditunjukkan tidak adanya ciri-ciri motivasi belajar seperti ulet menghadapi kesulitan, tekun menghadapi dan mengerjakan tugas, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah karena siswa lebih memilih tidak mengikuti kelas dan tidak mengerjakan tugas sekolah.

Diharapkan dengan adanya dukungan orang tua yang kuat mampu menambah motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran secara dalam jaringan (daring) di tengah wabah pandemi *covid-19*. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian ini “Hubungan Persepsi Dukungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Selama Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP Negeri 29 Semarang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain:

1. Siswa kurang bersemangat dalam belajar.
2. Siswa sulit memahami materi yang diajarkan.
3. Siswa menjadi tidak fokus dalam belajar.
4. Siswa sulit dalam mengembangkan kreatifitasnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak melebar dari topik yang diteliti. Hal yang

diteliti dalam penelitian ini adalah hubungan persepsi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII selama masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 29 Semarang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada hubungan persepsi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII selama masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 29 Semarang

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan persepsi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII selama masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 29 Semarang.

F. Manfaat Penelitain

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang bidang bimbingan dan konseling, khususnya mengenai hubungan persepsi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan dan masukan kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk mengembangkan hubungan persepsi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

b. Bagi guru

Menambah wawasan dan dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk membangun hubungan persepsi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa dengan baik.

c. Bagi siswa

Dapat memiliki hubungan persepsi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa dengan baik dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai hasil yang maksimal dan optimal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah: a) dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk sadar atau tidak sadar melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. b) usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya untuk mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.

Menurut Mc.Donald (dalam Djamarah 2011: 148) yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Belajar sendiri merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.

Selain itu motivasi belajar menurut Winkel (2005: 52) adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor

psikis yang non intelektual dan berperandalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk tiap individu siswa.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau pengetahuan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah, 2012: 23).

Menurut Nana Sudjana (2016: 22), belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Sedangkan Motivasi belajar menurut Sardiman (2011: 73) adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Sama halnya menurut Dimiyati, dkk (2015: 26) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang

menjamin kelangsungan arah pada kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

2. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Aspek-aspek motivasi menurut Marilyn K. Gowing (dalam Cahyani A, dkk, 2020: 123-140) ada empat poin aspek motivasi, yaitu:

a. Dorongan mencapai sesuatu

Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

b. Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

c. Inisiatif

Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang disekitarnya.

d. Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Selanjutnya, Purwanto (dalam Pandia, Abdul, & Azhar, 2015: 81) aspek motivasi antara lain:

- a. Menggerakkan, yaitu aspek ini menunjukkan bahwa motivasi menimbulkan kekuatan pada siswa, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu dalam belajar
- b. Mengarahkan, yaitu aspek ini menunjukkan bahwa motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan dalam belajar. Tingkah laku individu diarahkan terhadap suatu tujuan belajar.
- c. Memelihara, yaitu aspek ini untuk menjaga tingkah laku. Lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas, arah dorongan-dorongan dan kekuatan individu agar tetap terjadi keteraturan dalam belajar sehingga siswa ikut serta berperan dalam menjaga keteraturan dalam belajar secara konsisten.

Uno, 2014: 23 (dalam Nasrah & Muafiah, 2020: 207-213) indikator motivasi belajar meliputi:

- a. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi belajar adalah menggerakkan, mengarahkan dan memelihara optimis, inisiatif, dan komitmen dalam mencapai sesuatu.

3. Faktor-faktor Motivasi Belajar

Adapun faktor yang mendukung dan menghambat motivasi belajar antara lain, menurut Dimiyati, dkk (2015: 26) faktor-faktor yang mempengaruhi atau mendukung motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa.
- b. Kemampuan belajar.
- c. Kondisi jasmani dan rohani siswa.
- d. Kondisi lingkungan kelas.
- e. Unsur-unsur dinamis belajar.
- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Menurut Arden N. Frandsen (dalam Farozin, 2011: 48) faktor yang menghambat motivasi belajar adalah :

- a. Cemas.
- b. Merasa tidak aman.

- c. Tercekam rasa takut, dan gelisah.
- d. Sikap dan kebiasaan belajar yang buruk.
- e. Tidak menyenangkan mata pelajaran tertentu.
- f. Malas belajar, tidak memiliki waktu belajar yang teratur, dan kurang terbiasa membaca buku mata pelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki faktor-faktor yang mendukung serta ada juga faktor yang menjadi penghambat. Beberapa faktor yang mendukung diantaranya adalah mempunyai cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani yang baik, kondisi lingkungan kelas yang mendukung, unsur dinamis dalam belajar, upaya guru dalam melakukan pembelajaran pada siswa. Untuk faktor penghambatnya adalah kecemasan, siswa merasa tidak aman, tercekam rasa takut dan gelisah, kebiasaan belajar yang kurang baik, kurang menyenangkan pelajaran tertentu serta malas untuk belajar. Apabila terdapat faktor-faktor pendukung maupun penghambat yang ada didalam diri siswa, maka guru BK bisa lebih mudah untuk mengkategorikan siswa tersebut masuk di kategori seperti apa.

4. Ciri-ciri Orang yang Termotivasi

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Sardiman, 2011: 83):

- a. Tekun menghadapi tugas.

- b. Ulet menghadapi kesulitan belajar (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap pembelajaran.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Adapun ciri-ciri motivasi belajar berdasarkan pendapat Hamzah B. Uno (2008: 23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi dapat dilihat dari beberapa ciri, diantaranya siswa Siswa tekun menghadapi tugas, siswa ulet menghadapi kesulitan belajar, siswa senang dengan belajar, siswa memperhatikan saat guru menerangkan materi, siswa rajin mengikuti setiap pelajaran, siswa tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, siswa memiliki keinginan berhasil yang tinggi, siswa berani mempertahankan pendapat selagi merasa benar dan yakin, siswa tidak mudah menyerah mengerjakan soal-soal latihan yang dianggap sulit, siswa percaya

diri bertanya tentang materi yang belum dikuasai. Apabila terdapat ciri-ciri tersebut dapat dikatakan telah memiliki motivasi belajar tinggi.

5. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Jenis-jenis motivasi belajar menurut Sardiman (2011: 73) dapat dilihat dari berbagai sudut pandang:

- a. Pertama, motivasi dilihat dari dasar pembentukannya terdiri dari motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motivasi bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi tersebut ada tanpa dipelajari. Misalnya, dorongan untuk makan, minum, bekerja, beristirahat, dan seksual. Motif yang dipelajari adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya, dorongan untuk mempelajari satu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu dimasyarakat.
- b. Kedua, mengklasifikasikan motivasi menjadi motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya: refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk rohaniah adalah kemauan.
- c. Ketiga, motivasi diklasifikasikan berdasarkan jalarannya menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif- motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Menurut pendapat Hapsari (2005: 74) membagi motivasi menjadi dua jenis, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan didefinisikannya kedua jenis motivasi itu sebagai berikut, yaitu motivasi instrinsik adalah suatu dorongan belajar yang datang dari dalam diri seseorang dan tidak perlu rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah dorongan belajar yang datangnya dari luar diri seseorang.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi terdiri dari dua macam, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Melalui kegiatan belajar motivasi instrinsik mempunyai sifat yang lebih penting karena menjadi penggerak yang mendorong seseorang dalam kegiatan belajar dari pada motivasi ekstrinsik. Keinginan serta usaha belajar atas dasar inisiatif dari dirinya sendiri akan membuahkan hasil belajar yang lebih maksimal, sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang mendorong minat belajar itu timbul dari luar dirinya. Jika keinginan untuk belajar hanya dilandasi dari luar dirinya, maka keinginan belajar tersebut akan mudah hilang.

B. Persepsi Dukungan Keluarga

1. Pengertian Persepsi

Persepsi menurut Walgito (2010: 99) adalah suatu proses yang didahului oleh proses dari penginderaan, yaitu suatu proses diterimanya oleh

individu melalui alat indera bisa juga disebut proses sensoris. Namun dari proses itu tidak berhenti begitu saja, lalu stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya yaitu proses persepsi.

Menurut Ibrahim (dalam Gutomo 2009: 11) mengemukakan persepsi ialah suatu proses seseorang mengorganisir dari dalam pikirannya, mengolah pertanda dan menafsirkan gejala sesuatu yang telah terjadi di lingkungannya. Gejala tersebut mempengaruhi persepsi seseorang paada gilirannya akan memengaruhi hal yang telah dipilihnya. Sedangkan menurut Walgito (2002: 87) menjelaskan bahwa persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenai tetapi juga individu sebagai satu dalam kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, serta motivasi sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus. Masing-masing individu dengan hubungannya dengan dunia luar selalu melakukan pengamatan untuk dapat mengartikan rangsangan yang diterima dan alat indera dipergunakan untuk penghubungan antara individu dengan dunia luar. Supaya proses pengamatan itu bisa terjadi, maka diperlukan objek yang diamati alat indera yang cukup baik dan perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam melakukan pengamatan.

Berbagai pengertian menurut para ahli diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa persepsi merupakan suatu proses bagaimana individu menyeleksi, mengatur, serta menginterpretasikan masukan-masukan informasi

dan pengalaman yang ada, lalu menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran berarti.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut pendapat Muchlas (2008: 119) ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

- a. Pelaku persepsi: Penafsiran seorang individu pada suatu objek yang dilihatnya akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya, diantaranya sikap, motif, minat atau kepentingan, pengalaman masa lalu, dan harapan. Kebutuhan atau motif yang belum terpenuhi akan merangsang individu untuk mempunyai pengaruh yang kuat pada persepsi.
- b. Target dan objek persepsi: Gerakan, bunyi, ukuran dan atribut-atribut lain dari target akan membentuk cara untuk kita memandangnya.
- c. Situasi: Situasi juga bisa berpengaruh bagi persepsi.

Sedangkan Walgito (2010: 101) mengungkapkan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi. Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan, yaitu:

- a. Objek yang dipersepsi: Objek bisa menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor
- b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf: Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus.

- c. Perhatian: Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi.

Demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang berperan dalam persepsi ada tiga yaitu objek yang dipersepsi, alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf, serta perhatian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi juga ada tiga yaitu pelaku persepsi, target atau objek, dan situasi.

3. Pengertian Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga menurut Chaplin (2005: 495) mengartikan “dukungan sebagai pemberian dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada lain dalam satu situasi pembuatan keputusan. Dan keluarga adalah “satu kelompok individu yang terkait oleh ikatan perkawinan atau darah menurut secara khusus, mencakup ayah, ibu, dan anak.” Jadi, pengertian dari dukungan keluarga adalah memberikan dorongan atau pengobatan semangat dalam satu situasi pembuatan keputusan oleh satu kelompok individu yang terikat perkawinan atau darah secara khusus, mencakup ayah, ibu, dan anak.

Sementara itu menurut Kaakinen, dkk (dalam Wijayanti, dkk 2016: 8) mengemukakan bahwa dukungan keluarga adalah proses saling memberikan perhatian, kepedulian terutama oleh keluarga dengan menunjukkan tindakan, sikap dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga yang sakit.

Sehingga memberikan dorongan terhadap keluarganya, bahwa selalu mendukung dan siap memberikan pertolongan.

Selain itu menurut Friedman (1998: 34) dukungan keluarga ialah “sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sedang mengalami masalah.” Serta keluarga juga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya, dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung akan selalu siap memberikan bantuan jika sedang diperlukan.

Adapun dukungan keluarga yang dijelaskan oleh Ellis, dkk (dalam Lestari, 2012: 9) adalah dukungan yang diberikan sehingga munculnya sikap perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai dukungan positif untuk membuat individu selalu merasa dihargai dan diterima kehadirannya dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Jadi berdasarkan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya.

Sistem dukungan keluarga ini berupa membantu berorientasi tugas sering kali diberikan oleh keluarga besar, teman, dan tetangga. Bantuan dari keluarga besar juga dilakukan dalam bentuk bantuan langsung, termasuk bantuan finansial yang terus-menerus dan intermiten, berbelanja, merawat

anak, perawatan fisik lansia, melakukan tugas rumah tangga, dan bantuan praktis selama masa krisis (Friedman, 2012: 174).

Adapun keluarga juga memiliki fungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Menurut Sarafino (2011: 81) terdapat empat dimensi dari dukungan keluarga yaitu:

- a. Dukungan emosional, berfungsi sebagai pelabuhan istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan emosional serta meningkatkan moral keluarga. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional. Dengan semua tingkah laku yang mendorong perasaan nyaman dan mengarahkan individu untuk percaya bahwa ia dipuji, dihormati, dan dicintai, dan bahwa orang lain bersedia untuk memberikan perhatian.
- b. Dukungan informasi, keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan disseminator (penyebar) informasi tentang dunia. Dukungan informasi terjadi dan diberikan oleh keluarga dalam bentuk nasehat, saran dan diskusi tentang bagaimana cara mengatasi atau memecahkan masalah yang ada.
- c. Dukungan instrumental, keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit. Dukungan instrumental merupakan dukungan yang diberikan oleh keluarga secara langsung yang meliputi bantuan material

seperti memberikan tempat tinggal, meminjamkan atau memberikan uang dan bantuan dalam mengerjakan tugas rumah sehari-hari.

- d. Dukungan penghargaan, keluarga bertindak sebagai sistem pembimbing umpan balik, membimbing dan memerantai pemecahan masalah dan merupakan sumber validator identitas anggota. Dukungan penghargaan terjadi melalui ekspresi penghargaan yang positif melibatkan pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain yang berbanding positif antara individu dengan orang lain.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga, menurut Purnawan (dalam Rahayu 2012: 63-70) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah:

a. Faktor internal

Tahap perkembangan artinya dukungan dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia (bayi-lansia) memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan yang berbeda-beda.

1) Pendidikan atau tingkat pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan

membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

2) Faktor emosi

Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melakukannya. Seseorang yang mengalami respon stress dalam setiap perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengkhawatirkan bahwa penyakit tersebut dapat mengancam kehidupannya. Seseorang yang secara umum terlihat sangat tenang mungkin mempunyai respon emosional yang kecil selama ia sakit.

Seorang individu yang tidak mampu melakukan coping secara emosional terhadap ancaman penyakit mungkin.

3) Spiritual

Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

b. Eksternal

1) Praktik di keluarga

Cara bagaimana keluarga memberikan dukungan biasanya mempengaruhi penderita dalam melaksanakan kesehatannya. Misalnya, klien juga kemungkinan besar akan melakukan tindakan pencegahan jika keluarga melakukan hal yang sama.

2) Faktor sosial-ekonomi

Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya. Variabel psikososial mencakup: stabilitas perkawinan, gaya hidup, dan lingkungan kerja. Seseorang biasanya akan mencari dukungan dan persetujuan dari kelompok sosialnya, hal ini akan mempengaruhi keyakinan kesehatan dan cara pelaksanaannya. Semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang biasanya ia akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit yang dirasakan. Sehingga ia akan segera mencari pertolongan ketika merasa ada gangguan pada kesehatannya.

3) Latar belakang budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai dan kebiasaan individu, dalam memberikan dukungan termasuk cara pelaksanaan kesehatan pribadi.

Menurut Smith (2011:124) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah:

a. Penerimaan

Dukungan ini lebih kepada proses merasakan apa yang sedang dibutuhkan oleh seseorang yang memerlukan bantuan, jangan sampai muncul perasaan yang tidak nyaman saat menerima bantuan.

b. Kemampuan

Orang yang menerima suatu dukungan akan melihat keadaan pemberi dukungan tersebut, akan merasa berat untuk menerima jika mengetahui kalau cara pemberian bantuannya tidak tepat.

c. Jenis Kelamin

Wanita kurang menerima dukungan dari pasangan mereka dari pada pria yang nampak bergantung pada teman wanita untuk dukungan yang diberikan.

Berdasarkan menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga bisa melalui internal seseorang, maupun eksternal. Yang didalamnya meliputi pendidikan, emosi, spiritual dan keluarga, sosial ekonomi serta budaya yang ada disekitarnya.

C. Kerangka Berfikir

Pentingnya suatu motivasi belajar bagi siswa karena adanya motivasi belajar yang dimiliki akan membuat siswa mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Menurut Uno (2007: 20) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Sedangkan menurut Sardiman (2011: 80) motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak yang ada dalam diri siswa yang

menimbulkan dorongan untuk melakukan kegiatan belajar. Untuk menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberi arahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar pada siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan. Motivasi belajar akan timbul jika ada sesuatu yang membuat siswa tersebut tertarik. Terkadang perhatian tidak timbul dalam diri individu tetapi timbul dari pengaruh luar yang berasal dari dukungan lingkungan sosial.

Menurut pendapat dari Eliana (2005: 61) mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah sebagai hubungan antar pribadi yang ada didalamnya terhadap bantuan tau pertolongan dalam bentuk emosional, fisik, penghargaan dan informasi. Manusia adalah sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu dukungan sosial dari orang-orang sekitar sangatlah penting sehingga seseorang merasa bahwa dirinya dicintai, dihargai, dan diperhatikan (Kuntjoro, 2002: 92).

Dukungan sosial yang paling penting bagi seorang anak ialah dukungan sosial yang berasal dari keluarga. Yurika (2010: 54) mengungkapkan bahwa terbentuknya motivasi bersumber dari cara orang tua mengasuh dan mendidik anaknya. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Maqsud (2017), menunjukkan bahwa peranan keluarga dalam memberikan dukungan berhubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar anak.

Berdasarkan penjelasan yang ada diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan melakukan berbagai metode penelitian untuk

membuktikan apakah benar ada hubungan antara persepsi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa.



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan hipotesis kerja. Dalam Sugiyono (2017: 64), hipotesis kerja adalah suatu penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir, maka peneliti mengajukan hipotesis kerja dalam penelitian ini yaitu dengan adanya hubungan antara dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 29 Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan dari tahap penyusunan proposal sampai tahap penyusunan laporan penelitian. Adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut ini:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

NO.	Kegiatan Pelaksanaan	Bulan Pelaksanaan Kegiatan						
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Penyusunan Proposal	X	X					
2.	Penyusunan Instrumen			X				
3.	Uji Coba Instrumen			X				
4.	Pelaksanaan Penelitian				X			
5.	Pengolahan Data					X		
6.	Penyusunan Laporan					X		

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas atau independen (X) dan variabel terikat atau variabel dependen (Y)

1. Variabel bebas adalah persepsi dukungan keluarga

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun indikator untuk masing-masing variabelnya. Untuk variabel dukungan keluarga indikatornya diambil dari empat jenis dukungan menurut Sarafino (2011: 81) yaitu:

- a. Dukungan emosional, berfungsi sebagai pelabuhan istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan emosional serta meningkatkan moral keluarga. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional. Dengan semua tingkah laku yang mendorong perasaan nyaman dan mengarahkan individu untuk percaya bahwa ia dipuji, dihormati, dan dicintai, dan bahwa orang lain bersedia untuk memberikan perhatian.
- b. Dukungan informasi, keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan disseminator (penyebar) informasi tentang dunia. Dukungan informasi terjadi dan diberikan oleh keluarga dalam bentuk nasehat, saran dan

diskusi tentang bagaimana cara mengatasi atau memecahkan masalah yang ada.

- c. Dukungan instrumental, keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit. Dukungan instrumental merupakan dukungan yang diberikan oleh keluarga secara langsung yang meliputi bantuan material seperti memberikan tempat tinggal, meminjamkan atau memberikan uang dan bantuan dalam mengerjakan tugas rumah sehari-hari.
- d. Dukungan penghargaan, keluarga bertindak sebagai sistem pembimbing umpan balik, membimbing dan memerantai pemecahan masalah dan merupakan sumber validator identitas anggota. Dukungan penghargaan terjadi melalui ekspresi penghargaan yang positif melibatkan pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain yang berbanding positif antara individu dengan orang lain.

2. Variabel terikat adalah motivasi belajar

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Untuk indikator dari motivasi belajar diambil dari empat aspek menurut Marilyn K. Gowing (dalam Cahyani A, dkk, 2020: 123-140) yaitu:

- a. Dorongan mencapai sesuatu

Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

b. **Komitmen**

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

c. **Inisiatif**

Peserta didik dituntut untuk memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide- ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, karena ia telah mengerti dan bahkan memahami dirinya sendiri, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang disekitarnya.

d. **Optimis**

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data

dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017: 2). Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Arikunto (2010: 3) mengatakan istilah deskriptif berasal dari Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal. Maka dengan demikian penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kondisi, keadaan, atau hal lain yang sudah disebutkan, lalu hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

2. Desain Penelitian

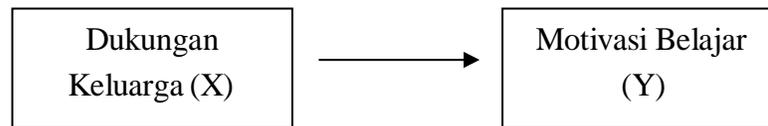
Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Arikunto (2010: 4) penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan tambahan, perubahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Muhidin (2011:105) yang berarti korelasi adalah suatu hubungan timbal balik antara dua variabel atau lebih. Ada juga tujuan dilakukannya analisis korelasi antara lain: untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel, untuk melihat bagaimana tingkat keeratan hubungan antar variabel serta untuk mendapatkan kejelasan apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan/signifikan) atau tidak berarti (tidak meyakinkan). Nilai korelasi berkisar antara 0 sampai $\pm 1,00$. Artinya paling rendah 0 dan paling tinggi \pm

1,00. Tanda plus minus pada nilai indeks korelasi fungsinya untuk menunjukkan arah korelasi, bukan sebagai tanda aljabar. Apabila angka indeks korelasi bertanda (+) maka korelasi tersebut positif dan arah korelasi satu arah, apabila angka indeks korelasi bertanda (-) maka korelasi tersebut negatif dan arah korelasi berlawanan arah, dan apabila angka indeks korelasi sama dengan 0 maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi (Muhidin, 2011: 106). Dengan demikian rancangan desain penelitian sebagai berikut ini:

Bagan 3.1

Desain Penelitian



Penelitian ini menggunakan arah korelasi satu arah, apabila hubungan dukungan keluarga siswa rendah maka motivasi belajar siswa rendah dan sebaliknya jika dukungan keluarga tinggi maka semakin tinggi juga motivasi belajar siswa.

D. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 117) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi dari semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 29 Semarang yang berjumlah 221 siswa, sedangkan yang dipilih dalam *try out* yaitu kelas VIII H dengan jumlah 32 siswa. Adapun rincian jumlah siswa kelas VIII sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	31
2.	VIII B	31
3.	VIII C	32
4.	VIII D	32
5.	VIII E	32
6.	VIII F	32
7.	VIII G	31
	Jumlah	221

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasi hasil penelitian sampel. Subjek yang dimaksud yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 29 Semarang. Arikunto (2006: 134) menjelaskan jika jumlah responden <100, sampel diambil semua. Sedangkan responden >100, maka pengambilan 10%-15% atau 20%-25%. Sebaliknya jika subyek terlalu besar, maka sampel bisa

diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau lebih, tergantung setidaknya dari:

- a. Dilihat dari kemampuan peneliti dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Luas sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak atau sedikitnya data.
- c. Besar serta kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian dengan resiko besar, jika sampelnya besar maka hasilnya akan menjadi lebih baik.

Mengacu pada pendapat tersebut, maka diambilah sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi yang ada melebihi 100 yaitu 221 siswa. Maka $25\% \times 221 = 56$, jadi sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 siswa.

3. Sampling

Sugiyono (2010: 118) menjelaskan bahwa teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Semua kelas dianggap mempunyai kemampuan dan hak yang sama untuk dijadikan sampel. Maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik *proportional random sampling* adalah teknik penyamplingan dengan menggunakan teknik kelompok (Arikunto, 2007: 98). Menggunakan teknik *proportional* karena populasi dalam penelitian ini sebanyak 221 siswa, dan peneliti mengambil

sampel sebanyak 56 siswa. Dengan masing-masing sampel untuk tingkatan kelas harus proportional sesuai dengan populasi.

VIII A	= $31/221 \times 55 = 7,71$
VIII B	= $31/221 \times 55 = 7,71$
VIII C	= $32/221 \times 55 = 7,96$
VIII D	= $32/221 \times 55 = 7,96$
VIII E	= $32/221 \times 55 = 7,96$
VIII F	= $32/221 \times 55 = 7,96$
VIII G	= $31/221 \times 55 = 7,71$

Untuk memudahkan penelitian, maka dari perhitungan tersebut dapat dibulatkan menjadi kelas VIII A = 8 siswa, VIII B = 8 siswa, VIII C = 8 siswa, VIII D = 8 siswa, VIII E = 8 siswa, VIII F = 8 siswa, VIII G = 8 siswa. Sehingga ukuran sampel mencapai 56 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan cara. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan

untuk mengatur sikap tingkah laku, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Supardi 2016: 85).

2. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian, menurut Sugiyono (2016: 102) instrumen penelitian yaitu sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup (angket terstruktur) yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Angket tertutup ini menggunakan *Skala Likert*. Lalu menurut Sugiyono (2016: 93) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan empat alternatif jawaban yang bersifat positif dengan skor 4,3,2,1 dan negatif dengan skor 1,2,3,4. Sehingga responden hanya perlu memberikan tanda (x) atau tanda *checklist* (√) pada jawaban. Lalu untuk mengetahui hubungan antara persepsi dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa, maka jawabannya dapat diberi skor seperti berikut ini:

Tabel 3.3**Skala Psikologis**

Alternatif	Bobot	Skor pernyataan Positif (+)	Skor pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Angket dalam penelitian ini terdiri dari beberapa indikator, dengan pernyataan positif dan negatif, berikut ini adalah kisi-kisi angket dukungan keluarga dan motivasi belajar yang diperoleh dari indikator:

Tabel 3.4**Kisi-kisi Instrumen Angket Persepsi Dukungan Keluarga**

No	Aspek/Indikator	Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan emosional	1, 9, 21, 25, 33	5, 13, 17, 29, 37	10
2	Dukungan informasi	6, 14, 18, 30, 38	2, 10, 22, 26, 34	10
3	Dukungan instrumental	3, 11, 23, 27, 35	7, 15, 19, 31, 39	10
4	Dukungan penghargaan	8, 16, 20, 32, 40	4, 12, 24, 28, 36	10
JUMLAH		20	20	40

Tabel 3.5**Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar**

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>	
1.	Dorongan mencapai sesuatu	1, 9, 17, 25, 33	5, 13, 21, 29, 37	10
2.	Komitmen	6, 14, 22, 30, 38	2, 10, 18, 26, 34	10
3.	Inisiatif	3, 11, 19, 27, 35	7, 15, 23, 31, 39	10
4.	Optimis	8, 16, 24, 32, 40	4, 12, 20, 28, 36	10
	Jumlah	20	20	40

3. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan rumus pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item (X) dan total (Y)

ΣX : Jumlah skor item (X)

ΣY : Jumlah skor item (Y)

ΣX^2 : Jumlah kuadrat dari skor butir item (X) kuadrat

ΣY^2 : Jumlah kuadrat dari skor butir item (Y) kuadrat

ΣXY : Jumlah perkalian skor item dengan skor butir (X) dan skor variabel (Y)

N : Jumlah responden

Untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah butir pernyataan maka hasil koefisien korelasi tiap butir kemudian dikorelasikan pada tabel *r Product Moment* pada taraf signifikan 5% dengan jumlah subjek (N). Pada penelitian ini r_{tabel} dengan jumlah 32 responden yaitu 0,349 jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka item skala tersebut dikatakan valid, jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka item skala tersebut dikatakan tidak valid, digunakan aplikasi *SPSS.16.0* Berdasarkan hasil *try out* instrumen yang telah dilaksanakan, rekapitulasi hasil perhitungan validitas bisa dilihat pada tabel 3.6 untuk skala persepsi dukungan keluarga, tabel 3.7 untuk skala motivasi belajar.

4. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya sesuai dengan kenyataannya maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini peneliti menguji reliabilitas menggunakan *software SPSS 16.0* dengan menggunakan rumus *Alpha*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum sb^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum sb^2$: Jumlah varians butir
- st^2 : Varian total

Rekapitulasi hasil uji validitas skala persepsi dukungan keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Skala Persepsi Dukungan Keluarga

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,796	0,349	Valid	21.	0,651	0,349	Valid
2.	0,400	0,349	Valid	22.	0,418	0,349	Valid
3.	0,542	0,349	Valid	23.	-0,014	0,349	Tidak Valid
4.	0,742	0,349	Valid	24.	0,627	0,349	Valid
5.	0,572	0,349	Valid	25.	0,570	0,349	Valid
6.	0,351	0,349	Valid	26.	0,399	0,349	Valid
7.	0,491	0,349	Valid	27.	0,647	0,349	Valid
8.	0,721	0,349	Valid	28.	0,531	0,349	Valid
9.	0,401	0,349	Valid	29.	0,504	0,349	Valid
10.	0,270	0,349	Tidak Valid	30.	0,643	0,349	Valid
11.	0,392	0,349	Valid	31.	0,386	0,349	Valid
12.	0,581	0,349	Valid	32.	0,704	0,349	Valid
13.	0,625	0,349	Valid	33.	0,678	0,349	Valid
14.	0,695	0,349	Valid	34.	0,319	0,349	Tidak Valid
15.	0,539	0,349	Valid	35.	0,425	0,349	Valid
16.	0,726	0,349	Valid	36.	0,461	0,349	Valid
17.	0,358	0,349	Valid	37.	0,085	0,349	Tidak Valid
18.	0,814	0,349	Valid	38.	0,757	0,349	Valid
19.	-0,057	0,349	Tidak Valid	39.	0,567	0,349	Valid
20.	0,769	0,349	Valid	40.	0,685	0,349	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item variabel persepsi dukungan keluarga terdapat 35 butir yang valid yaitu nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 39, 40. Sedangkan yang tidak valid terdapat 5 butir yaitu pada nomer 10, 19, 23, 34, 37. Sehingga diperoleh kisi-kisi instrument skala psikologis persepsi dukungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kisi-kisi Penelitian Skala Persepsi Dukungan Keluarga

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>	
1.	Dukungan emosional	1, 9, 21, 25, 33	5, 13, 17, 29	9
2.	Dukungan informasi	6, 14, 18, 30, 38	2, 22, 26	8
3.	Dukungan instrumental	3, 11, 27, 35	7, 15, 31, 39	8
4.	Dukungan penghargaan	8, 16, 20, 32, 40	4, 12, 24, 28, 36	10
Jumlah		19	16	35

Rekapitulasi hasil uji validitas skala motivasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Skala Motivasi Belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,300	0,349	Tidak Valid	21.	0,342	0,349	Tidak Valid
2.	0,367	0,349	Valid	22.	0,194	0,349	Tidak Valid
3.	0,446	0,349	Valid	23.	0,187	0,349	Tidak Valid
4.	-0,008	0,349	Tidak Valid	24.	-0,095	0,349	Tidak Valid
5.	0,371	0,349	Valid	25.	0,214	0,349	Tidak Valid
6.	0,352	0,349	Valid	26.	0,448	0,349	Valid
7.	0,364	0,349	Valid	27.	0,503	0,349	Valid
8.	0,332	0,349	Tidak Valid	28.	0,637	0,349	Valid
9.	0,461	0,349	Valid	29.	0,468	0,349	Valid
10.	-0,079	0,349	Tidak Valid	30.	0,568	0,349	Valid
11.	0,093	0,349	Tidak Valid	31.	0,358	0,349	Valid
12.	0,173	0,349	Tidak Valid	32.	0,341	0,349	Tidak Valid
13.	0,710	0,349	Valid	33.	0,518	0,349	Valid
14.	0,456	0,349	Valid	34.	0,208	0,349	Tidak Valid
15.	0,252	0,349	Tidak Valid	35.	0,502	0,349	Valid
16.	0,588	0,349	Valid	36.	0,461	0,349	Valid
17.	0,544	0,349	Valid	37.	0,342	0,349	Tidak Valid

18.	0,386	0,349	Valid	38.	0,284	0,349	Tidak Valid
19.	0,226	0,349	Tidak Valid	39.	0,154	0,349	Tidak Valid
20.	0,653	0,349	Valid	40.	0,211	0,349	Tidak Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item variabel motivasi belajar terdapat 21 butir yang valid yaitu nomer 2, 3, 5, 6, 7, 9, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 35, 36. Sedangkan yang tidak valid terdapat 19 butir yaitu pada nomer 1, 4, 8, 10, 11, 12, 15, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 32, 34, 37, 38, 39, 40. Sehingga diperoleh kisi-kisi instrument skala psikologis motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kisi-kisi Penelitian Skala Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>	
1.	Dorongan mencapai sesuatu	1, 9, 16	5, 13, 20	6
2.	Komitmen	6, 14, 21	2, 10, 17	6
3.	Inisiatif	3, 11, 18	7, 15	5
4.	Optimis	8	4, 12, 19	4
Jumlah		10	11	21

Dalam penelitian ini apabila ditemukan instrumen penelitian yang tidak memenuhi syarat atau tidak reliabilitas, maka item pernyataan dalam instrumen penelitian selanjutnya dianggap gugur. Instrumen hasil penelitian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Skala

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Dukungan Keluarga	0,942	Reliabel
Motivasi Belajar	0,856	Reliabel

F. Teknik analisis data

Menurut Muhidin (2011: 52) analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik deskriptif presentase untuk menghitung data yang didapatkan. Teknik ini di maksudkan untuk mengetahui status variabel yang mendeskripsikan tingkat hubungan persepsi dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa. Rumus yang digunakan, yaitu :

$$\% = n : N \times 100$$

Keterangan :

% = Presentase

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor keseluruhan

Angket persepsi dukungan keluarga dan motivasi belajar menggunakan skor 1 sampai 4. Panjang kriteria dihitung sebagai berikut :

$$\text{Presentase skor maksimum} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Presentase skor minimum} = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Rentang presentase skor} = 100\% - 25\% = 75\%$$

Banyak kriteria = sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang: banyak kriteria} = 75\% : 4 = 18\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka kriteria persepsi dukungan keluarga dan motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11

Kriteria Penilaian Persepsi Dukungan keluarga dan Motivasi Belajar

Interval persen	Kriteria
82% - 100%	Sangat Tinggi
63% - 82%	Tinggi

44% - 62%	Rendah
25% - 43%	Sangat Rendah

2. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada variabel persepsi dukungan keluarga dan motivasi belajar siswa melalui *try out* pada kelas VIII H dengan jumlah 32 siswa, untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut normal atau tidak.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. (Muhidin, 2011: 73).

Menurut Riduwan (2014:187) uji normalitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan Uji Kertas Peluang Normal, Uji *Liliefors*, dan Uji Chi Kuadrat. Untuk penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *Liliefors*. Proses pengujian menurut Muhidin (2014) mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor dari ke besar, setiap data ditulis sekali, meskipun ada data yang sama.

- 2) Periksa data, berapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
- 3) Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
- 4) Menghitung proporsi empirik (observasi) berdasarkan frekuensi kumulatif
- 5) Menghitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z .
- 6) Menghitung *theoretical proportion*.
- 7) Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion* kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya.
- 8) Buatlah kesimpulan dengan kriteria uji, tolak H_0 jika $D > D_{(n,\alpha)}$.

Bentuk hipotesis statistik yang akan diuji, seperti berikut ini:

H_0 : X mengikuti distribusi normal.

H_1 : X tidak mengikuti distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada variabel persepsi dukungan keluarga dan motivasi belajar siswa melalui *try out* pada kelas VIII H dengan jumlah 32 siswa, untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut sejenis (bersifat Homogen) atau tidak.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Menurut Riduwan,

(2014:184) homogen artinya data yang dibandingkan (dikomparasikan) sejenis (bersifat Homogen), maka perlu uji homogenitas. Uji homogenitas yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah uji variansi. Kriteria uji yang digunakan apabila dua buah distribusi dikatakan memiliki penyebaran yang homogen jika nilai $F_{hitung} \leq$ dari nilai F_{tabel} dengan α tertentu dan $dk_1 = (n_1 - 1)$ dan $dk_2 = (n_2 - 1)$. Dalam hal lainnya distribusi tidak homogen/berbeda. Rumus uji statistik yang digunakan adalah F_{hitung}

$$= S \frac{1}{2}.$$

Keterangan :

$S_1^2 =$ Varians Besar.

$S_2^2 =$ Varians Kecil.

Nilai hitung F ini adalah hasil pembagian varians yang besar dengan varians yang kecil. Bentuk hipotesis statistik yang akan diuji yaitu:

$H_0 : S_1^2 = S_2^2$, artinya distribusi bersifat homogen.

$H_0 : S_1^2 \neq S_2^2$, artinya distribusi bersifat tidak homogen/berbeda.

3. Pengujian Hipotesis

Menurut Riduwan (2014:162) hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya. Dalam penelitian, peneliti ini melakukan uji korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* atau analisis korelasi adalah mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio. korelasi product

moment digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara persepsi dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi r pearson

n = Jumlah sampel/observasi

x = Variabel bebas/variabel pertama

y = Variabel terikat/variabel kedua

Korelasi *pearson product moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih berharga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = 1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat (sempurna positif). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.12

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah

0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sedangkan untuk menyatukan besar kecilnya sumbangan variabel (X) terhadap (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Besarnya Koefisien Penentu (determinan)

R = Koefisien Korelasi

Lalu selanjutnya melakukan uji signifikan yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi *Pearson Product Moment* tersebut diuji dengan uji signifikan dengan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta dengan analisis data dan pembahasannya tentang persepsi hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang yang meliputi hasil penelitian dan pembahasan.

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan *try out* untuk menguji validitas dan reliabilitas item pada skala yang digunakan dalam penelitian. *Try out* dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Januari 2022 dengan peserta kelas VIII H SMP Negeri 29 Semarang yang berjumlah 32 siswa. Terdapat 80 item pernyataan dalam skala *try out* yang terbagi dalam dua skala, yaitu 40 item pernyataan untuk skala dukungan keluarga dan 40 item pernyataan untuk motivasi belajar.

Untuk pelaksanaan *try out* peserta diminta untuk mengisi kelengkapan data identitas diri siswa dan mengerjakan angket sesuai dengan kondisi yang sesuai dialami oleh para siswa tersebut. Pelaksanaan skala *try out* dilaksanakan dua kali karena untuk menanggulangi penyebaran *COVID 19* satu kelas dibagi menjadi dua, dengan didampingi oleh guru Bimbingan Konseling yang mengajar di kelas VIII. Pelaksanaan *try out* diberikan waktu

oleh Guru Bimbingan Konseling dengan waktu satu jam pelajaran yakni 23 menit per skala, pengisian skala *try out* oleh para siswa berjalan dengan sangat kondusif, para siswa cukup paham dengan pernyataan yang terdapat pada skala tersebut terbukti dengan tidak adanya siswa yang bertanya mengenai pernyataan yang terdapat pada skala *try out*.

Pelaksanaan *try out* pada jam kedua dengan tata cara yang dilakukan untuk mengerjakan tetap sama dengan tata cara pada pengerjaan pelaksanaan *try out* pertama, namun kali ini tidak ditemani oleh Guru Bimbingan Konseling maka hal ini membuat para siswa saat mengerjakan skala kurang berkonsentrasi dan sedikit kurang kondusif, beberapa ada yang saling berdiskusi saat mengerjakan skala tersebut, hal ini menjadi salah satu penyebab banyaknya item yang tidak valid. Adapun jumlah item yang tidak valid yaitu 5 item dari 40 item pada skala persepsi dukungan keluarga, serta 19 item dari 40 item pada skala motivasi belajar.

Selanjutnya pada hari Kamis, 10 Februari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di kelas VIII B dengan jumlah siswa 8 orang. Pada hari Kamis, 10 Februari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di kelas VIII C dengan jumlah siswa 8 orang. Pada hari jumat, 11 Februari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di kelas VIII D dengan jumlah siswa 8 orang. Setelah itu dikarenakan adanya penerapan pembelajaran jarak jauh, maka penelitian dilanjutkan melalui pengisian secara *online*. Pada hari Selasa, 15 Februari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di kelas VIII A dengan jumlah siswa 8

orang. Pada hari Rabu, 16 Februari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di kelas VIII F dengan jumlah siswa 8 orang. Pada hari Kamis, 17 Februari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di kelas VIII E dengan jumlah siswa 8 orang dan melanjutkan penelitian pada hari Jumat, 18 Februari 2022 peneliti melaksanakan penelitian di kelas VIII G dengan jumlah siswa 8 orang menggunakan skala dengan item yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling* adalah teknik penyamplingan dengan menggunakan teknik kelompok.

Siswa diberikan waktu 45 menit untuk mengerjakan skala yang terdiri dari 56 item pernyataan, dengan 35 item pernyataan pada skala persepsi dukungan keluarga dan 21 item pernyataan pada skala motivasi belajar. Pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar yang ditandai dengan sikap siswa yang antusias dan sukarela mengerjakan skala penelitian.

2. Deskripsi Data Instrumen Penelitian

Tujuan disusunnya deskripsi data adalah untuk mempermudah pemahaman tentang variabel dan membuktikan keakuratan data yang diperoleh. Bab ini akan memaparkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa skala persepsi dukungan keluarga dan skala motivasi belajar. Kemudian dari skala tersebut diberikan skor untuk mempermudah pengolahan dan pengkategorian. Pengkategorian dilakukan untuk mengetahui tingkat persepsi dukungan

keluarga dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan empat pengkategorian tingkat persepsi dukungan keluarga dan motivasi belajar siswa, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi.

Penentuan kategori dilakukan dengan melihat perolehan skor total skala dari subjek penelitian yang berada pada kelas interval tertentu. Panjang kelas interval diperoleh dari pengurangan skor total tertinggi dan skor total terendah pada skala dan dibagi banyaknya kategori yang digunakan. Skor total tertinggi diperoleh apabila semua jawaban skala dijawab dengan pilihan jawaban sangat sesuai pada item *favorable* dan pilihan jawaban tidak sesuai pada item *unfavorable*. Maka skor total tertinggi yang akan diperoleh adalah $4 \times 35 = 140$ untuk skala persepsi dukungan keluarga dan $4 \times 21 = 84$ untuk skala motivasi belajar. Sedangkan untuk skor total terendah diperoleh apabila semua jawaban skala dijawab dengan pilihan jawaban sangat tidak sesuai pada item *favorable* dan jawaban sangat sesuai pada item *unfavorable*. Maka skor terendah yang akan diperoleh adalah $1 \times 35 = 35$ untuk skala persepsi dukungan keluarga dan $1 \times 21 = 21$ untuk skala motivasi belajar. Penentuan panjang kelas interval dapat diuraikan dengan rumus sebagai berikut:

a. Skala Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{skor total tertinggi} - \text{skor total terendah}}{\text{banyaknya kategori}} \\
 &= \frac{84 - 21}{4} \\
 &= \frac{63}{4} \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa panjang kelas interval untuk untuk motivasi belajar adalah 16. Adapun distribusi bergolongnya sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kategori Distribusi Bergolong Skala Motivasi Belajar

Kelas Interval	Kategori
21 – 36	Sangat Rendah
37 – 52	Rendah
53 – 68	Tinggi
69 – 84	Sangat Tinggi

Dengan melakukan tabulasi pada seluruh skala yang dibagikan kepada subjek penelitian diperoleh data penelitian sebagai berikut :

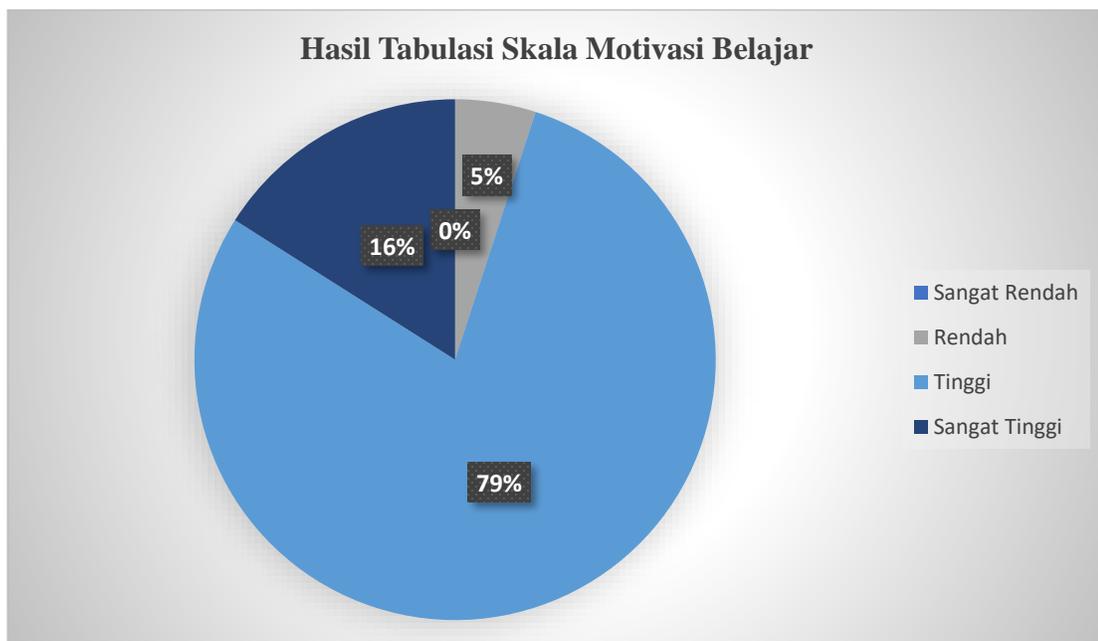
Tabel 4.2

Hasil Tabulasi Skala Motivasi Belajar

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	3	5%
Tinggi	44	79%
Sangat Tinggi	9	16%
Jumlah	56	100%

Bagan 4.1

Hasil Tingkat Motivasi Belajar



Berdasarkan data tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa dari 56 siswa kelas VIII yang menjadi responden dalam penelitian ini, subjek dengan kategori motivasi belajar sangat rendah sebanyak 0% atau tidak ada. Subjek dengan kategori motivasi belajar rendah sebanyak 5% atau 3 siswa. Subjek dengan kategori motivasi belajar tinggi sebanyak 79% atau 44 siswa. Dan subjek dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 16% atau 9 siswa.

b. Skala Persepsi Dukungan Keluarga

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{skor total tertinggi} - \text{skor total terendah}}{\text{banyaknya kategori}} \\ &= \frac{140 - 35}{4} \\ &= \frac{105}{4} \\ &= 27 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa panjang kelas interval untuk persepsi dukungan keluarga adalah 27. Adapun distribusi bergolongnya sebagai berikut :

Tabel 4.3**Kategori Distribusi Bergolong Persepsi Skala Dukungan Keluarga**

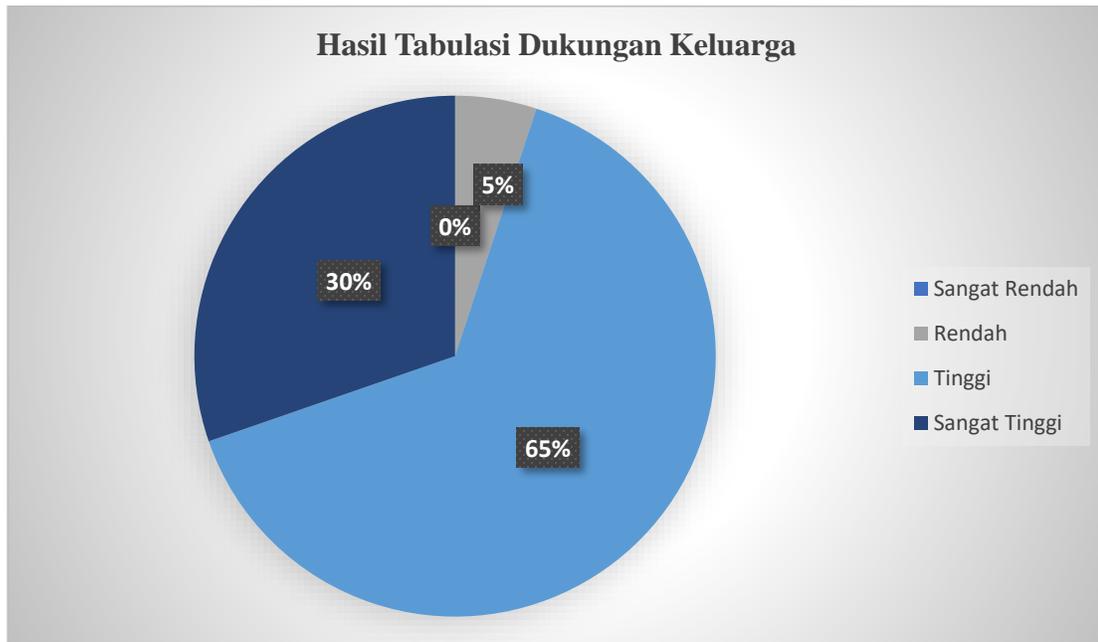
Kelas Interval	Kategori
35 – 62	Sangat Rendah
63 – 89	Rendah
90 – 116	Tinggi
117 – 143	Sangat Tinggi

Tabel 4.4**Hasil Tabulasi Skala Persepsi Dukungan Keluarga**

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	3	5%
Tinggi	36	64%
Sangat Tinggi	17	30%
Jumlah	56	100%

Bagan 4.2

Hasil Tingkat Persepsi Dukungan Keluarga



Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa subjek dengan kategori persepsi dukungan keluarga sangat rendah sebanyak 0% atau tidak ada. Subjek dengan kategori persepsi dukungan keluarga rendah sebanyak 5% atau 3 siswa. Subjek dengan kategori persepsi dukungan keluarga tinggi sebanyak 64% atau 36 siswa. Dan subjek dengan kategori persepsi dukungan keluarga sangat tinggi sebanyak 30% atau 17 siswa.

B. Uji Persyaratan

Berdasarkan data skor skala persepsi dukungan keluarga dan skala motivasi belajar yang diperoleh, peneliti melakukan uji analisis data yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Kaidah signifikansi yang digunakan adalah $p > 0,05$ maka sebaran skor subjek pada populasi sebarang dikatakan normal dan sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebaran dikatakan tidak normal. Uji normalitas data SPSS 16 terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Dukungan Keluarga	Motivasi Belajar
N		56	56
Normal Parameters ^a	Mean	110.3393	64.2500
	Std. Deviation	11.46580	7.22181
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.119
	Positive	.076	.119
	Negative	-.069	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.569	.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903	.411
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi pada variabel motivasi belajar 0,411 dan nilai signifikansi pada variabel dukungan keluarga sebesar 0,903. Nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut nilainya lebih dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel

motivasi belajar dan persepsi dukungan keluarga keduanya berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variasi data dari sampel pada masing-masing kelompok sama atau tidak. Uji homogenitas data terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Dukungan Keluarga

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.018	16	32	.465

Diketahui bahwa sig kedua variabel lebih dari 0,05 atau $0,465 > 0,05$. Mengacu pada kaidah signifikansi, dengan taraf 0,05 diketahui bahwa jika sig. F_{hitung} lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya data homogen. H_0 berbunyi: tidak ada perbedaan antara persepsi dukungan keluarga dengan motivasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen.

C. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29

Semarang. Jadi, hasil akhir berisi dua pilihan yang berupa diterima atau ditolaknya suatu hipotesis dengan pernyataan lain yang berlawanan sehingga diperoleh hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a : Ada hubungan antara persepsi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang

H_0 : Tidak ada hubungan antara persepsi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang

2. Membuat hipotesis dalam bentuk statistika

H_a : $r \neq 0$

H_0 : $r = 0$

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi *Pearson Product Moment*

Tabel 4.7

Penolong Hitung Korelasi Pearson Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	121	68	14641	4624	8228
2	105	62	11025	3844	6510
3	113	64	12769	4096	7232
4	133	69	17689	4761	9177

5	102	56	10404	3136	5712
6	121	56	14641	3136	6776
7	107	66	11449	4356	7062
8	119	73	14161	5329	8687
9	110	65	12100	4225	7150
10	110	66	12100	4356	7260
11	106	59	11236	3481	6254
12	108	79	11664	6241	8532
13	116	68	13456	4624	7888
14	101	64	10201	4096	6464
15	105	63	11025	3969	6615
16	97	65	9409	4225	6305
17	82	64	6724	4096	5248
18	104	60	10816	3600	6240
19	120	76	14400	5776	9120
20	101	57	10201	3249	5757
21	116	63	13456	3969	7308
22	102	65	10404	4225	6630
23	111	64	12321	4096	7104
24	100	57	10000	3249	5700
25	102	58	10404	3364	5916

26	108	70	11664	4900	7560
27	119	64	14161	4096	7616
28	105	63	11025	3969	6615
29	99	62	9801	3844	6138
30	127	75	16129	5625	9525
31	117	57	13689	3249	6669
32	106	62	11236	3844	6572
33	109	66	11881	4356	7194
34	88	52	7744	2704	4576
35	127	63	16129	3969	8001
36	117	81	13689	6561	9477
37	118	58	13924	3364	6844
38	133	65	17689	4225	7345
39	101	67	10201	4489	6767
40	102	59	10404	3481	6018
41	124	55	15376	3025	6820
42	97	51	9409	2601	4947
43	118	76	13924	5776	8968
44	106	49	11236	2401	5194
45	85	59	7225	3481	5015
46	114	60	12996	3600	6840

47	109	67	11881	4489	7303
48	127	81	16129	6561	10287
49	127	70	16129	4900	8890
50	116	66	13456	4356	7656
51	118	69	13924	4761	8142
52	101	60	10201	3600	6060
53	98	55	9604	3025	5390
54	104	65	10816	4225	6760
55	132	66	17424	4356	8712
56	115	78	13225	6084	8970
Σ	6064	3520	869017	234040	397746

Mencari r_{hitung} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r = koefisien korelasi r pearson

n = jumlah sampel/observasi

x = variabel bebas/variabel pertama

y = variabel terikat/variabel kedua

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} \sum X & = 6064 & \sum X^2 & = 869017 \\ \sum Y & = 3520 & \sum Y^2 & = 234040 \\ \sum XY & = 397746 & n & = 56 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{56(397746) - (6064)(3520)}{\sqrt{\{56 \cdot 869017 - (869017)\} \{56 \cdot 234040 - (234040)\}}} \\ &= \frac{22273776 - 21345280}{\sqrt{\{48664952 - (47795935)\} \{13106240 - (12872200)\}}} \\ &= \frac{928496}{\sqrt{\{869017\} \{234040\}}} \\ &= \frac{928496}{\{730,2108\} \{310,776808\}} \\ &= \frac{928496}{226932,5} \\ &= 0,44915 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai r_{tabel} Korelasi Pearson Product Moment dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 56$ adalah $0,259$. Ternyata nilai $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ atau $0,449 \geq 0,259$. Korelasi pearson product moment dilambangkan (r). apabila $r = 1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel Interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 4.8
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Maka dalam penelitian ini (H_0) ditolak, artinya adanya hubungan antara persepsi dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang. Tingkat korelasi antara persepsi dukungan keluarga dengan motivasi belajar dalam penelitian ini termasuk dalam kategori cukup.

4. Mencari besarnya sumbangan variabel persepsi dukungan keluarga dengan motivasi belajar dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,44915^2 \cdot 100\% = 20\%$$

Artinya persepsi dukungan keluarga memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 20% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain.

5. Menguji signifikansi untuk mencari makna persepsi hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi belajar dengan rumus sebagai berikut :

t_{hitung} :

$$\begin{aligned}
 & \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,44915 \sqrt{56-2}}{\sqrt{1-0,409^2}} \\
 &= \frac{0,44915 \sqrt{54}}{\sqrt{1-0,167281^2}} \\
 &= \frac{3,00662618}{0,9315820} \\
 &= 32,274412
 \end{aligned}$$

Kaidah pengujian: jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak (H_0) artinya signifikan dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima (H_0) artinya tidak signifikan. Berdasarkan perhitungan di atas $\alpha = 0,05$ dan $n = 56$. Uji dua pihak: $dk = n-2 = 56 - 2 = 54$. Sehingga $t_{tabel} = 1,671$ ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $32,274 \geq 1,671$ maka (H_0) ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang.

Hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “tidak ada hubungan antara persepsi dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa” ditolak, maka hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “ada hubungan antara persepsi dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP 29 Semarang” diterima.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa antara variabel X (persepsi dukungan keluarga) dengan variabel Y (motivasi belajar) memperoleh hasil penelitian yakni terdapat hubungan yang cukup dan signifikan antara persepsi dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang. Artinya pada kedua variabel tersebut terdapat hubungan satu sama lain.

Hal ini ditunjukkan dari hasil statistik dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* memperoleh hasil sebesar $(r) = 0,449$ $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,449 \geq 0,259$ apabila dicocokkan dengan tabel interpretasi menunjukkan bahwa antara persepsi dukungan keluarga dan motivasi belajar memiliki tingkat hubungan yang cukup. Sumbangan variabel persepsi dukungan keluarga memberikan kontribusi yang cukup terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 20% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain. Sedangkan nilai signifikansinya 32,274 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,671 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi dukungan keluarga dan motivasi belajar. Maka dari itu semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Dengan demikian menunjukkan adanya hubungan pada variabel persepsi dukungan keluarga dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang.

Hal ini berkesinambungan pada pendapat Santo, (2018) bahwa dari hasil uji korelasi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang

tua dan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar dari siswa. Dukungan orang tua mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang tinggi akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Nilai dukungan orang tua berada pada koefisien korelasi 0,874, hal ini termasuk kategori yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu Wijaya dan Pratitis, (2012) hubungan antara anak dengan orang tua adalah salah satu kebutuhan pokok bagi perkembangan jiwa seorang individu, dalam praktiknya banyak orang tua yang mengetahui hal seperti ini namun memilih untuk mengabaikannya. Dengan alasan mencari penghasilan yang lebih besar demi memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan menjamin masa depan anak. Seringkali anak tersebut menanggapi bahwa mereka merasa tidak disayang dan dipedulikan lagi. Apabila hal serupa terjadi berulang kali dalam waktu yang cukup panjang, maka akan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya.

Sedangkan menurut penjelasan dari Sardiman (2007: 80) “motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak dalam diri anak yang menimbulkan suatu kegiatan dalam belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar tersebut dapat tercapai”.

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan proses

kegiatan belajar yang lebih maksimal untuk mencapai suatu tujuan. Pernyataan itu berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawan (2016) yang menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak dalam sebuah upaya untuk meningkatkan kegiatan belajar, yaitu berupa dorongan instrinsik serta nilai dengan tujuan tertentu.

Adapun aspek-aspek motivasi belajar menurut Marilyn K. Gowing (dalam Cahyani A, dkk, 2020: 123-140) meliputi: Dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, optimis.

Sementara menurut Byrne (2005: 140) menjelaskan bahwa “dukungan keluarga adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota dari keluarga”. Berdasarkan pengertian dukungan keluarga diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah suatu kenyamanan, penghargaan, kepedulian, dan bantuan yang diterima anak dalam suatu hubungan yang dijalin akrab dengan keluarga.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2016) yang menjelaskan bahwa dukungan orang tua adalah dukungan yang berasal dari orang tua yaitu (ayah dan ibu) yang berupa bantuan informasi, material, nasihat, kasih sayang, rasa dibutuhkan orang lain dan hal tersebut akan membantu dari segi perilaku dan emosi bagi penerimannya.

Hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa variabel persepsi dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel motivasi belajar pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa

ada hubungan antara persepsi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VIII selama masa pandemi *covid-19* di SMP Negeri 29 Semarang.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Maskanah (2014) mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Jambu, menunjukkan hasil yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Lestari (2016), dari penelitian yang dilakukan diatas menunjukkan kesamaan hasil dengan penelitian yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini. Meskipun berbeda populasi, subjek, serta tempat namun menunjukkan hasil yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dukungan keluarga dan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang. Hasil ini dibuktikan dengan uji korelasi product moment, diperoleh nilai korelasi r_{hitung} 0,449. Sedangkan r_{tabel} untuk jumlah sampel adalah 54 dengan taraf signifikansi 5% didapat sebesar 32,274. Oleh karena itu, $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Sehingga dapat dikatakan bahwa “ada hubungan antara persepsi dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang”. Dengan demikian menunjukkan jika semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan, maka semakin tinggi pula motivasi belajar untuk siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mempunyai dukungan keluarga dan motivasi belajar yang baik supaya mencapai hasil yang maksimal.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Untuk guru BK dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah perlu adanya metode atau teknik yang berbeda dari biasanya dalam mengajar. Hal ini dikarenakan siswa yang cenderung bosan dengan metode atau teknik yang mereka terima selama ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi penelitian lain yang sejenis lebih lanjut sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini hanya memahami karakteristik variabel motivasi belajar yang dipengaruhi oleh satu variabel bebas yaitu persepsi dukungan keluarga. Penelitian ini tidak membahas munculnya faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, peneliti ini hanya mengangkat faktor yang sesuai dengan tujuan penelitian. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian dikarenakan bertepatan dengan adanya pandemi *covid-19* yang menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat dalam pengerjaannya, dikarenakan adanya kendala saat pengisian angket menggunakan google form harus lebih teliti dan detail untuk setiap responden. Selanjutnya penelitian ini tidak menggunakan *treatment* tetapi harapanya ada tindak lanjut dalam bentuk *treatment* di lain kesempatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, dan Muhidin. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bender, L. 2020. *Guidance For Covid-19 Prevention And Control Contact*. Unicef, Who, IFRC, March.
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bimo Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Burstiando, R. 2015. *Jurnal sportif : Peningkatan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Melalui Sport Education Model Pada Permainan Bolabasket vol. 1 no. 1 november 2015 60*. Jurnal Sportif, 1(1), 60–73.
- Cahyani, A. 2020. “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19”. Jurnal Pendidikan Islam, volume 3, Nomor 1, h. 123-140. Diakses 21 November 2021.
- Chaplin, J P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farozin, Muh. 2011. *Pengembangan Model Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama*. (Disertasi). Bandung: UPI.
- Friedman, M. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardini, Isriani dan Puspitasi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.

- Hamzah, B. Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hening Hangesty Anurraga. .2019. *Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)*. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 7, No. 3: h. 4.
- Hidayani, S. 2011. *Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs AlMukarromin Wadak-Kidul Duduk sampeyan Gresik*.
- Lestari, R., D. 2012. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muchlas Makmuri. 2008. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasrah, dan Muafiah, A. 2020. "Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19". Jurnal Riset Pendidikan, h. 2087-213. Diakses pada 21 November 2020
- Nika Cahyati, & Rita Kusuma. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Golden Age, No. 1: h. 152-159.
- Pandia, W., H., Munir Abdul, dan Azis Azhar. 2015. "Hubungan Harga Diri Siswa dan Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa". Jurnal Magister Psikologi UMA, v. 7, n. 2, h. 80-87. Diakses pada 21 November 2021.
- Rahayu, S. 2012. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sardirman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sarafino, Edward. 2011. *Health Psychology Biopsychosocial Interactions Edition 7*. America: Cataloging-in-publication data.

- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Sri Hapsari, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Taylor, SE., Peplau, LA., & Sears, DO. 2012. *Social psychology*. Twelfth Edition. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Wijayanti, A.P., & Masykur, A.M. 2016. *Lepas untuk Kembali Dikukung: Studi Kasus Pemasungan Kembali Eks Pasien Gangguan Jiwa*. Jurnal Empati.
- Winkel, WS. 2005. *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN



DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 29 SEMARANG
Jl. Kedungmundu, Semarang Telp. (024) 6719112

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2020/2021
MATA PELAJARAN :

WALI KELAS : ISTIQOMAH,S.Ag,M.Pd

KELAS : VIII C

NO	IDK	NAMA	NILAI PENGETAHUAN										NILAI AKHIR												
			ULANGAN HARIAN					PENUGASAN						PTS	PAS										
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				RATA-RATA									
1	9160	AKHLAKUL KARIMAH																							
2	9245	ANANDA AYUDYA PUTRI																							
3	9277	ANDINI AJURELIA PERMATASARI																							
4	9168	AURELIA MARINE PUTRICIA FABAS																							
5	9309	BAGAS PUTRA ARDIANO																							
6	9212	BAIG SALSAL FEBRIANTI																							
7	9378	DANDI RIFAT ARIMBATMAJA																							
8	9148	DEVITA NIRMALA SARI																							
9	9250	FARAH NAYLA ARIYA PUTRI KARYADI																							
10	9314	FARREL RAFA PRAYOGA																							
11	9285	HAFIYAN AJURIYA FAZA AKBAR AFANDI																							
12	9253	HENGGAR RIZKY DEWANDARU																							
13	9156	INEZ THALITA NOVEN																							
14	9221	ISKANDAR BAGUS SAPUTRO																							
15	9316	JATMIKO SATRIO WIBOWO																							
16	9330	KIREINA NASHWA AJUDINA																							
17	9196	LAILA DWI NUR APRIYANI																							
18	9261	MUHAMMAD AZRIEL YUWANA																							
19	9293	MUHAMMAD ILHAM AKBAR																							
20	9164	MUHAMMAD ZAINUR ROKHIB																							
21	9229	MAISSYLLA REMIYA PUTRI FADILLA																							
22	9356	NAURA NAZNEEN KHAIRUNNISA																							
23	9334	RAFI AHMAD FEBRIAN																							
24	9204	RAISYA DLYAN NAILA																							
25	9396	RISKI KURNIAWAN																							
26	9172	SACHARISSA ALODIA KALYA INEZ																							
27	9301	SEKAR AYU NUR HASANA																							
28	9269	SHAFIA RESWARA NURHADI																							
29	9237	SHINTA AZ-ZAHRA																							
30	9367	VIOLA ARTHA WARDHANI																							
31	9177	ZEBAN ANNAISHA NADIRA SURYATAMA																							
32		MUHAMMAD YULIAN SATYA PRAHIRA																							
33		JUMLAH																							
34		RATA-RATA																							

Mengetahui
Kepala SMPN 29 Semarang

Semarang,
Guru mata pelajaran

8A 8B 8C 8D 8E 8F 8G 8H



DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 29 SEMARANG
Jl. Kedungmundu, Semarang Telp. (024) 6719112

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2020/2021
MATA PELAJARAN :

WALI KELAS : NURULHUDA, S.KOM

KELAS : VIII D

NO	IDK	NAMA	NILAI PENGETAHUAN										NILAI AKHIR												
			ULANGAN HARIAN					PENUGASAN						PTS	PAS										
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				RATA-RATA									
1	9242	ADITYA BAYU PAMUNGKAS																							
2	9161	ALYASSA QUEEN AURA RIZKI																							
3	9246	ANDINI WIDYANINGSIH																							
4	9279	ANDRE KEIZA SEPTANTO																							
5	9189	AZZAHRA AWRIELIA SAPUTRI																							
6	9213	BRAAH ALEXANDER ABYU																							
7	9400	DANDI DWI PRACHITYA PUTRA																							
8	9310	DEVINDA DWI AGUSTIN																							
9	9149	DHANISWARA SAMUDRA PANGESTUTI																							
10	9391	DIANALITA AFRIN																							
11	9152	FARANNISA CITRA KINANTI																							
12	9254	INDAH CAHYA WULAN SARI																							
13	9214	IRHAM CHAESAR RAMADHAN																							
14	9319	KAILA HASNA KHAIRUNNISA																							
15	9323	MUHAMMAD ARIZ ARDIFA																							
16	9391	MUHAMMAD ARJUNA RAEDA ANDHIRA																							
17	9222	MUHAMMAD ZAKI HISYAM																							
18	9242	MUHAMMAD EDY SAFII																							
19	9197	MUHAMMAD TAUFIK RYAN SYAH																							
20	9327	NABILA JASHINE INDIRAH SYAH																							
21	9165	NADINDRA NASTHYA ARIADESTYA																							
22	9239	NASHWA AURELIA PUTRI CAHYONO																							
23	9357	NAYLA DIAH PRATIWI																							
24	9335	RIFQI DESTIAN NUGROHO																							
25	9205	ROBBY ADI WIJAYA																							
26	9173	SAFIRA BILQIS KHAIROLLOH																							
27	9302	SHEILA NUR AULIA																							
28	9270	SHERRIL RIZKI AMANDA																							
29	9303	SHIVA ANISA RAHMA																							
30	9239	SYAFIKA ALESSANDRA CAHYADI																							
31	9209	ZAFARAN ARSYAD MUZAKKI																							
32	9305	ZAKKI SEFKA RAMADHAN																							
33		JUMLAH																							
34		RATA-RATA																							

Mengetahui
Kepala SMPN 29 Semarang

Semarang,
Guru mata pelajaran

8A 8B 8C 8D 8E 8F 8G 8H

		DINAS PENDIDIKAN									
		SMP NEGERI 29 SEMARANG									
		Jl. Kedungmundu, Semarang Telp. (024) 6719112									
		DAFTAR NILAI PENGETAHUAN									
		SEMESTER I TAHUN AJARAN 2020/2021									
		MATA PELAJARAN:									
WALI KELAS: SULISTIANINGSIH, S.Pd		KELAS: VIII E									
NO	IDK	NAMA	NILAI PENGETAHUAN					RATA-RATA	PTS	PAS	NILAI AKHIR
			ULANGAN HARIAN	RATA-RATA	PENUGASAN	RATA-RATA	PAS				
			1	2	3	4	5				
1	9274	ADELIA NAYIRA BAHRI									
2	9371	AHMAD ADIL AMRULLAH									
3	9182	AMALYA GUSTRI MAHARANI									
4	9279	ARIYA MUKTI PRADANI									
5	9247	ATHYAH NAILAH SALSABILA									
6	9190	BAGUS VINDIRYAHAN WIDODO									
7	9234	BRYAN BANGKIT SANJAYA PUTRA									
8	9311	DIANAYU SAFITRI									
9	9189	DISTIA OLARISSA PUTRI									
10	9181	DURROTUL MUOZZA									
11	9383	FARAH KHARANI									
12	9249	KARIMA ADIGONDO WAHTU									
13	9329	KATYAH DANURARA OURDOTA AYUN									
14	9189	KHANSA STIFA KHALILA PUTRI ABIMANYU									
15	9217	KURNIAU ACALAPATI PRABANDANA									
16	9255	LL-WARDI PUTRA TEGAR									
17	9243	MUHAMMAD IRFAN									
18	9223	MUHAMMAD NAILUL KHASAN									
19	9225	MUHAMMAD RIDLO									
20	9199	MULYA DEWI WANGSA									
21	9200	NABILAH ZAHARA RAMADANI									
22	9392	NADINE LA'YSA REYHANATA									
23	9294	NAILA AYU SIFA ANI									
24	9245	NAJWA ADINDA PUTRI									
25	9323	NANDANA HELGA HARDIANTO									
26	9231	NAURELLIA SARI RYHAWAH									
27	9359	REGZA FATHARANI WIRTO									
28	9324	SILVIA RAHMA ATUNINGTIAS									
29	9206	SIRR DZIKRI AHMED SYAHISMULLOH									
30	9239	TALITHA ZADA									
31	9176	TSABITHA SALSABILA KEISYAHADI									
32	9271	WANIA DWI HARTAYANI									
		JUMLAH									
		RATA-RATA									

Mengetahui
Kepala SMP N 29 Semarang

Semarang,

Guru mata pelajaran

		DINAS PENDIDIKAN									
		SMP NEGERI 29 SEMARANG									
		Jl. Kedungmundu, Semarang Telp. (024) 6719112									
		DAFTAR NILAI PENGETAHUAN									
		SEMESTER I TAHUN AJARAN 2020/2021									
		MATA PELAJARAN:									
WALI KELAS: SUMARYATI, S.Pd		KELAS: VIII F									
NO	IDK	NAMA	NILAI PENGETAHUAN					RATA-RATA	PTS	PAS	NILAI AKHIR
			ULANGAN HARIAN	RATA-RATA	PENUGASAN	RATA-RATA	PAS				
			1	2	3	4	5				
1	9332	AL'YAH PUTRI RAMADHANI									
2	9183	ANDIKA SITI MARIAM OURAISY									
3	9184	ANDRAJALU RAMANDHANA									
4	9248	ATRAN RUFIAN SYAH									
5	9260	AULIA RIZKY RAHMADANI									
6	9215	CHARLETA MUTIARA AZHRA									
7	9312	DIYAH AYU PUSPITASARI									
8	9191	FARIDATUN NAY'SHELLA AZZAHRA									
9	9193	FILDZAN PRAMITAMA ALMANTO									
10	9346	GILANG AL RIZKY									
11	9321	LUCKY TUNGGADENYA SUPRIYADI									
12	9288	LUQFI DAHMA ERIKA WATI									
13	9256	MI HAMAM MAHDI ABD.									
14	9332	MUHAMMAD LUTHFI									
15	9224	MUHAMMAD RAFASYA AL-FATH CAHYA PUTRA									
16	9199	MUTHARA BULAN SUCI									
17	9264	NADIA FILZA SAPUTRI									
18	9393	NAILA URFI KHALISTA ADHET'YA									
19	9166	NAILAH SHINTA FITRI									
20	9167	NAJWA TANJUNG BUDIYOSO WIBOWO									
21	9168	NASYA NAZWATU ZAHRA									
22	9329	NATHANIA ZERLINA HARTAITO									
23	9296	NAY'SILA SIKHA CAHYANI									
24	9232	OLUNA LATIFAH									
25	9163	RAHMA ANDIENI									
26	9361	RIZKY SATRIO WIBOWO									
27	9207	SISKA RAHMA WATI									
28	9175	SYAFULLAH RAMADHAN									
29	9304	SYIFANIA VALENTINA ALODIA									
30	9240	TRI SETYO PRASOJO									
31	9272	VIROSY AMILA									
32	9337	ZAKI DWI SAPUTRA									
		JUMLAH									
		RATA-RATA									

Mengetahui
Kepala SMP N 29 Semarang

Semarang,

Guru mata pelajaran

8A 8B 8C 8D 8E 8F 8G 8H

8A 8B 8C 8D 8E 8F 8G 8H

		DINAS PENDIDIKAN														
		SMP NEGERI 29 SEMARANG														
		Jl. Kedungmundu, Semarang Telp. (024) 6719112														
		DAFTAR NILAI PENGETAHUAN														
		SEMESTER I TAHUN AJARAN 2020/2021														
		MATA PELAJARAN :														
		KELAS : VIII G														
		WALI KELAS : MUHADIS.Pd														
NO	IDK	NAMA	ULANGAN HARIAN					NILAI PENGETAHUAN					PTS	PAS	NILAI AKHIR	
			1	2	3	4	5	RATA-RATA	PENUGASAN							RATA-RATA
1	9338	ADELINO TOPAN OCTAFRIADRI														
2	9282	BINTAN YASYFA'UZ ZAHRAH														
3	9343	BRILLIANA PRABAWA														
4	9344	BUNGA JATI MAHARANI														
5	9345	DEARLY ANGELINA PUTRI CHRISTIAN														
6	9313	FARA DESTIANA KARTIKA														
7	9192	FEBRINA DAHLIA PUSPITASARI														
8	9347	GITHA VEZHA NATAMA S														
9	9348	JOSHUA WILLIAM TANEO														
10	9350	LAILA NASYWA NURRUSYIFA														
11	9159	LUTHFI ZA'IM KHOIRON ANDIAM PUTRA														
12	9257	MAHA ZAHRA ASABILA														
13	9160	MAULIDA MUTIARA GOLBI														
14	9322	MAY SHELLA AYU PUSPITA														
15	9289	MOCHAMAD LEVIANSYAH SETYAWAN														
16	9201	NASHWA GHANIYA PUTRI SOPHIE														
17	9385	NATASYA AYUNDA DEWANTI														
18	9330	NAURA CALISTA FARRASYAICHA														
19	9332	NAZHIRA WIDA SHAF A ADITAMA														
20	9297	NISRINA AYU KAMILIA PUTRI														
21	9265	ODWEEN FERDIANSYAH														
22	9358	PATRICIA EDEN ADITA														
23	9293	REGINA ZAHWA ALIVIA PUTRI														
24	9360	REVO SETYO KINASIH														
25	9363	SERLY LUNA MARDIANA														
26	9364	TAN, KEZIA FORTUNATA KRISTANTO														
27	9241	VANIA MARSHA SALSABILA														
28	9366	YANNESSA BUNGA ARDHIN														
29	9368	YOHANES ARLAN RAKA R R														
30	9369	ZAKARIA JULIUS AFREDO														
31	9273	ZORA ARTHAMEYVIA AUDILLA MAHADEWI														
		FERDINAND PRAWIRANEGARA														
		RATA-RATA														
		Semarang,														
		Guru mata pelajaran														

8A

8B

8C

8D

8E

8F

8G

8H

+

classroom.google.com/u/0/c/MzY5OTA2NzgxODc1/sp/MjgzOTk0NjAzOTY4/m

8B TA 2021-2022 ftriaa whyuu

IPA Tugas 4 GLB dan GLBB.	Aug 19, 1:00 PM	Missing
PRAKARYA_PRODUK 1	Aug 22, 11:59 PM	Missing
BTIK - LKPD 1_Jaringan Komputer	Aug 10, 11:59 PM	Missing
IPS- TUGAS 2	Aug 7, 11:59 PM	Missing
MAT. TGS barisan bilangan	Aug 6, 11:59 PM	Missing
PJOK TIGAS PRAKTIK BASKET	Aug 5	Missing
IPA Tugas 2.. Gerak pada manusia	Aug 1, 5:00 PM	Missing
PRAKARYA_KRITIS 28 Juli 2021	Jul 28, 11:59 PM	Missing
PRAKARYA LKPD 1	Aug 3, 10:00 PM	Missing

classroom.google.com/u/0/c/MzY5OTA2NzgxODc1/sp/MzcyODc4ODE1NDg5/m

8B TA 2021-2022 Aisha Hafizha Nurul Izdihar Muharam

PH I Pola Bilangan dan Barisan Bilangan	Aug 25, 1:00 PM	Missing
PETA ASEAN	Aug 31	Missing
TUGAS MEMBACA BERITA	Aug 19, 12:00 PM	Missing
IPA Tugas 4 GLB dan GLBB.	Aug 19, 1:00 PM	Missing
BTIK - LKPD 1_Jaringan Komputer	Aug 10, 11:59 PM	Missing
IPS- TUGAS 2	Aug 7, 11:59 PM	Missing
MAT. TGS barisan bilangan	Aug 6, 11:59 PM	Missing
Gaya bernyanyi lagu daerah	Aug 31, 11:59 PM	Missing
MAT. TGS I Pola bilangan	Aug 3, 11:59 PM	Missing

classroom.google.com/u/0/c/MzY5OTA2NzgxODc1/sp/MzczOTg5NTI3NTAy/m

8B
TA 2021-2022

Arcinta Sekar Salwa

MAT. TGS barisan bilangan	Aug 6, 11:59 PM	Missing
PRAKARYA_ABSENSI KEHADIRAN 4 Agustus 2021	Aug 4, 2:00 PM	Missing
PJOK TIGAS PRAKTIK BASKET	Aug 5	Missing
Gaya bernyanyi lagu daerah	Aug 31, 11:59 PM	Missing
MAT. TGS I Pola bilangan	Aug 3, 11:59 PM	Missing
IPA Tugas 2.. Gerak pada manusia	Aug 1, 5:00 PM	Missing
MAT. Daftar hadir pembelajaran mat, hari Rabu 28 Juli...	Jul 28, 11:30 AM	Missing
PRAKARYA TUGAS 1 dan ABSEN 21 JULI 2021	Jul 21, 3:00 PM	Missing
IPA Tugas 1. Gerak pada tumbuhan dan hewan	Jul 23, 11:00 AM	Missing

Type here to search

classroom.google.com/u/0/c/MzY5OTA2NzgxODc1/sp/MjgzOTk0NjAzOTY4/m

8B
TA 2021-2022

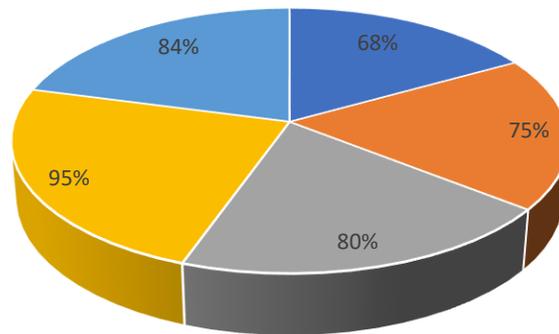
ftriaa whyuu

Soal Ulangan Harian 2 (Sitta_2)	Sep 5, 11:59 PM	Missing
IPA Tugas 5 Usaha dan daya	Aug 31, 7:00 AM	Missing
TUGAS URAIAN HARIAN 1 (SITTA-1)	Aug 29, 11:59 PM	Missing
PH I Pola Bilangan dan Barisan Bilangan	Aug 25, 1:00 PM	Missing
PRAKARYA TUGAS 2	Aug 25, 2:00 PM	Missing
PRAKARYA PENILAIAN HARIAN 1	Aug 18, 2:00 PM	Missing
BK-motivasi belajar	Aug 20	Missing
TUGAS MEMBACA BERITA	Aug 19, 12:00 PM	Missing
Dalil Hindari minuman keras dan Galqalah	Aug 19, 3:00 PM	Missing

Type here to search

DATA AWAL MOTIVASI BELAJAR

- Malas untuk mengikuti pelajaran
- Ketika pembelajaran siswa tidak aktif
- Tugas sebagian besar tidak dikerjakan
- Menunda mengerjakan tugas
- Terlambat mengikuti pelajaran



Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam upaya memperoleh data ataupun informasi tentang masalah yang dialami siswa di sekolah, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai metode untuk mengumpulkan data dan mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa di SMP Negeri 29 Semarang. Peneliti hanya mengemukakan rencana-rencana wawancara secara garis besar yang akan dikembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informasi sehingga diharapkan perolehan informasi yang lebih lengkap, aktual, dan akurat. Adapun beberapa pedoman wawancara ini adalah:

A. Identitas Informan:

Informan : Yoga Ayu Oktaria Rosawati, S.Psi
 Hari/tanggal wawancara : Selasa, 2 November 2021
 Tempat : Ruang BK SMP Negeri 29 Semarang

B. Tema : Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 29 Semarang

C. Tujuan : Untuk mengetahui masalah motivasi belajar yang dialami oleh siswa SMP Negeri 29 Semarang

D. Pedoman Pertanyaan dalam Wawancara

a. Daftar pertanyaan untuk rapport :

1. Bagaimana kabarnya hari ini bu?
2. Sebelumnya, maaf jika mengganggu waktunya. Apakah hari ini bapak bersedia untuk melakukan wawancara dengan saya untuk membantu penelitian saya bu?

b. Pertanyaan inti :

1. Apakah ada siswa yang mengalami masalah motivasi belajar?
2. Permasalahan motivasi belajar seperti apa yang dialami oleh siswa kelas VIII?

3. Ada berapa banyak siswa yang mengalami masalah motivasi belajar pada kelas VIII?
4. Apakah sudah ada upaya yang dilakukan untuk mengatasi dan mencegah masalah motivasi belajar?
5. Upaya apa yang sudah dilakukan untuk mengatasi dan mencegah masalah tersebut?
6. Apakah upaya atau tindakan yang sudah dilakukan dapat memberikan hasil yang optimal?

Lampiran 4. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

- Peneliti : Assalamualaikum, selamat siang bu.
- Guru BK : Walaikumsalam. siang mas, silahkan masuk.
- Peneliti : Baik bu.
- Guru BK : Bagaimana mas ada yang bisa saya bantu?
- Peneliti : Sebelumnya, maaf jika saya mengganggu waktunya bu.
- Guru BK : Tidak mengganggu mas.
- Peneliti : Terimakasih bu. Maksud kedatangan saya kesini untuk mencari informasi mengenai motivasi belajar yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Semarang.
- Guru BK : Silahkan dengan senang hati mas.
- Peneliti : Jadi begini bu, adakah siswa yang mengalami masalah pada motivasi belajar?
- Guru BK : Ada mas, terutama untuk siswa kelas VIII.
- Peneliti : Permasalahan motivasi belajar seperti apa yang dialami siswa kelas VIII bu?
- Guru BK : Jadi begini mas. Permasalahan tentang motivasi belajar yang terjadi di kelas VIII itu sangat beragam tidur pada saat jam pembelajaran, ada yang sering tidak masuk kelas, ada yang jarang mengumpulkan tugas, lalu ada yang sering tidak masuk pada saat ujian. Apalagi pembelajaran daring sedang dilakukan dimasa pandemi *covid-19* seperti sekarang.
- Peneliti : Kira-kira ada berapa banyak siswa yang mengalami permasalahan tersebut ya bu?
- Guru BK : Sebagian besar permasalahan itu muncul di kelas VIII mas. Di setiap kelas VIII pasti ada permasalahan tentang motivasi belajar itu.

Peneliti : Apakah sudah ada upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah motivasi belajar tersebut bu?

Guru BK : Sudah mas .

Peneliti : Upaya apa yang sudah dilakukan untuk mencegah dan mengatasi permasalahan tersebut bu?

Guru BK : Dari pihak sekolah terutama dari guru BK sudah mencoba untuk mengatasi dan mengurangi masalah motivasi belajar tersebut dengan menegur siswa tersebut, jika masih diulang lagi kami akan berdiskusi dan bekerjasama dengan orang tua mas. Lalu memberikan materi dan pembelajaran yang lebih menarik apalagi dimasa pandemi *covid-19* seperti sekarang, yang pembelajaran semuanya dilakukan secara daring.

Peneliti : Baik kalau begitu bu. Terimakasih banyak atas waktunya, jadi rencananya permasalahan tentang motivasi belajar ini akan saya jadikan untuk judul skripsi saya. Mohon bimbingannya ya bu.

Guru BK : Baik mas, dengan senang hati jika akan mengangkat permasalahan tersebut sebagai tema skripsi, saya akan membantu semaksimal mungkin selama mas Bagus penelitian disini.

Peneliti : Terimakasih banyak bu, kalau begitu saya izin pamit pulang dulu bu. Assalamualaikum, wr.wb.

Guru BK : Walaikumsalam wr.wb mas.

Lampiran 5. (Angket *Try Out* Skala Persepsi Dukungan Keluarga)

Skala Persepsi Dukungan Keluarga

No :



BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG 2021 SKALA PENELITIAN

A. Pengantar

Dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana pada program studi Bimbingan dan Konseling, saya bermaksud mengadakan penelitian. Untuk itu saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan dapat saya peroleh dengan adanya kerja sama dari saudara/saudari dalam mengisi skala ini.

Cara menjawabnya akan dijelaskan pada petunjuk pengisian. Untuk itu saya mengharapkan agar saudara/saudari memperhatikan petunjuk pengisian dengan baik. Dan bila telah selesai dikerjakan, periksalah jawaban saudara/saudari karena saya mengharapkan tidak ada pernyataan yang terlewati.

Dalam mengisi skala ini **tidak ada jawaban yang benar dan salah**, karena setiap orang akan memiliki jawaban yang berbeda. Saya mengharapkan agar saudara/saudari memberikan jawaban yang paling sesuai dengan diri ataupun keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasama dari saudara/saudari saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Bagas Adi Fahreza

SKALA TRY OUT

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengerjaan

1. Disini saya menyediakan beberapa alternatif pilihan jawaban untuk Anda semua. Semua jawaban benar dan tidak ada yang salah sepanjang itu sesuai dengan kondisi Anda.
2. Bacalah pernyataan ini dengan seksama, cermati dan teliti. Pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan.
3. Setelah memahami maksud dan pernyataan tersebut, kemudian pilih yang sesuai dengan perasaan, dan keadaan yang sebenarnya.
4. Berikan tanda centang (v) / check pada pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pilihan anda.

Berikut adalah alternative jawaban dibawah ini :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang menolong orang lain		V		

Apabila ada perubahan jawaban, cukup coret jawaban semula dan berikan jawaban yang paling tepat.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang menolong orang lain		√	V	

Skala Try Out

Persepsi Dukungan Keluarga

Selamat mengerjakan dan silahkan dibaca dengan teliti

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua bersedia mendengar keluhan tentang masalah saya di sekolah.				
2.	Saya tidak pernah mendapatkan informasi dari orang tua.				
3.	Orang tua membelikan buku yang saya butuhkan di sekolah.				
4.	Orang tua tidak pernah setuju dengan keputusan karir yang saya buat.				
5.	Orang tua selalu sibuk sehingga jarang mengobrol berdua dengan saya.				
6.	Orang tua memberi nasihat tentang pentingnya pendidikan.				
7.	Saya tidak disediakan meja untuk belajar di kamar.				
8.	Orang tua memberikan ucapan selamat ketika saya mendapat nilai yang tinggi.				
9.	Orang tua dan teman selalu menghibur saya ketika sedih.				
10.	Orang tua jarang menasihati saya.				
11.	Orang tua memberikansaya uang saku yang cukup.				
12.	Saya selalu berbeda pendapat dengan oarng tua saya.				

13.	Orang tua tidak pernah menyuruhku untuk belajar.				
14.	Orang tua membantu memberikan saran ketika saya bimbang dengan suatu pilihan.				
15.	Saya tidak diijinkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang saya minati.				
16.	Orang tua memuji ketika saya berhasil menyelesaikan PR dengan baik.				
17.	Saya dimarahi orang tua ketika mendapat nilai yang rendah.				
18.	Orang tua membimbing saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar.				
19.	Saya sering dimarahi orang tua ketika uang saku saya habis.				
20.	Orang tua bersedia mendengarkan pendapat saya ketika berbelanja di toko.				
21.	Sebagian waktu luang orang tua digunakan untuk mengajak saya ngobrol dan bertanya tentang diri saya.				
22.	Orang tua tidak mau tau tentang kegiatan saya di sekolah.				
23.	Teman saya selalu memberikan bantuan ketika saya kesulitan mengerjakan PR.				
24.	Dianggap paling bodoh dari teman-teman yang lainnya.				
25.	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar dan mengerjakan PR.				

26.	Orang tua tidak mendukung cita-cita saya.				
27.	Orang tua bersedia menyediakan perlengkapan dan ruang belajar yang nyaman.				
28.	Orang tua memalingkan sikap ketika saya sedang berbicara tentang sekolah lanjutan.				
29.	kemampuan saya selalu dibanding-bandingkan dengan kemampuan orang lain.				
30.	Orang tua membantu saya tentang bagaimana cara belajar yang baik.				
31.	Lampu di kamar saya redup, sehingga sukar ketika saya akan belajar.				
32.	Orang tua memberikan hadiah ketika saya memperoleh nilai yang tinggi.				
33.	Orang tua menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat murung.				
34.	Orang tua tidak pernah ikut campur masalah saya dengan teman di sekolah.				
35.	Orang tua bersedia menyediakan peralatan apapun untuk kepentingan belajar.				
36.	Orang tua menuntut saya untuk menjadi juara kelas.				
37.	Orang tua jarang bercanda dengan saya di rumah.				
38.	Orang tua membantu memberikan solusi terhadap masalah saya di sekolah.				

39.	Saya tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan sekolah.				
40.	Orang tua setuju dengan keputusan saya tentang kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti.				

Lampiran 5. (Angket *Try Out* Skala Motivasi Belajar)

Skala Motivasi Belajar

No :



BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG 2021 SKALA PENELITIAN

A. Pengantar

Dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana pada program studi Bimbingan dan Konseling, saya bermaksud mengadakan penelitian. Untuk itu saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan dapat saya peroleh dengan adanya kerja sama dari saudara/saudari dalam mengisi skala ini.

Cara menjawabnya akan dijelaskan pada petunjuk pengisian. Untuk itu saya mengharapkan agar saudara/saudari memperhatikan petunjuk pengisian dengan baik. Dan bila telah selesai dikerjakan, periksalah jawaban saudara/saudari karena saya mengharapkan tidak ada pernyataan yang terlewati.

Dalam mengisi skala ini **tidak ada jawaban yang benar dan salah**, karena setiap orang akan memiliki jawaban yang berbeda. Saya mengharapkan agar saudara/saudari memberikan jawaban yang paling sesuai dengan diri ataupun keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasama dari saudara/saudari saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Bagas Adi Fahreza

SKALA TRY OUT

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengerjaan

1. Disini saya menyediakan beberapa alternatif pilihan jawaban untuk Anda semua. Semua jawaban benar dan tidak ada yang salah sepanjang itu sesuai dengan kondisi Anda.
2. Bacalah pernyataan ini dengan seksama, cermati dan teliti. Pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan.
3. Setelah memahami maksud dan pernyataan tersebut, kemudian pilih yang sesuai dengan perasaan, dan keadaan yang sebenarnya.
4. Berikan tanda centang (v) / check pada pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pilihan anda.

Berikut adalah alternative jawaban dibawah ini :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang menolong orang lain		V		

Apabila ada perubahan jawaban, cukup coret jawaban semula dan berikan jawaban yang paling tepat.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang menolong orang lain		√	V	

Skala Try Out

Motivasi Belajar

Selamat mengerjakan dan silahkan dibaca dengan teliti

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Kemampuan saya untuk mengerjakan tugas tepat waktu.				
2.	Jarang belajar walau nilai saya jelek.				
3.	Bertanya ketika belum paham dengan materi yang disampaikan.				
4.	Kecewa ketika apa yang saya inginkan tidak terwujud.				
5.	Jika saya diberi tugas sekolah oleh guru, saya akan mengabaikannya.				
6.	Berusaha mendapatkan nilai yang baik dengan semangat belajar untuk meraih cita-cita dimasa depan.				
7.	Ketika guru memberikan pertanyaan kepada saya, saya kurang menyukainya.				
8.	Yakin dengan pendapat yang saya sampaikan.				
9.	Jadwal belajar yang saya buat akan saya ikuti setiap hari dengan perasaan senang.				
10.	Kurangnya semangat belajar pada diri saya.				
11.	Senang bekerja dalam kelompok, karena				

	bisa berbagi pendapat dengan teman lainnya.				
12.	Sulit menerima pendapat orang lain.				
13.	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal, saya tetap malas untuk belajar.				
14.	Membaca setiap hari dengan tujuan ingin mendapatkan ilmu.				
15.	Malas memperhatikan pelajaran, karena gurunya tidak menyenangkan.				
16.	Gigih mendapatkan prestasi yang lebih baik.				
17.	Rajin belajar agar cita-cita saya dapat tercapai.				
18.	Ketika ulangan, saya mencontek jawaban teman.				
19.	Mencatat ketika guru sedang menjelaskan materi.				
20.	Mudah putus asa ketika mengerjakan tugas.				
21.	Meskipun saya tahu resiko kegagalan itu ada, saya tetap takut memperjuangkan cita-cita.				
22.	Setiap hari saya rajin masuk sekolah, karena takut ketinggalan pelajaran.				
23.	Ketika belajar kelompok, saya selalu bermain handphone sendiri.				
24.	Kemampuan menerima hasil pekerjaan				

	saya walaupun buruk.				
25.	Meskipun saya tahu tidak akan mendapatkan prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar.				
26.	Kurang bisa fokus dalam memperhatikan pelajaran.				
27.	Ketika saya kesulitan belajar, saya akan tetap berusaha.				
28.	Terbiasa menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.				
29.	Kemampuan saya untuk mencapai cita-cita masih kurang.				
30.	Belajar secara rutin setiap harinya.				
31.	Memiliki kebiasaan terlambat mengumpulkan tugas.				
32.	Ketika ulangan, saya yakin dengan usaha yang saya lakukan.				
33.	Ketika menyampaikan pendapat, saya yakin dengan apa yang saya sampaikan.				
34.	Peraturan yang ditetapkan sekolah maupun guru mata pelajaran, seringkali saya melanggarnya.				
35.	Mengerjakan tugas tepat waktu tanpa diperintah terlebih dahulu.				
36.	Kurang yakin dengan hasil belajar yang saya lakukan selama ini.				
37.	Menutup diri ketika keinginan saya tidak tercapai.				

38.	Saya selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan sekolah maupun guru mata pelajaran.				
39.	Malas meminta bantuan orang lain.				
40.	Menghargai perbedaan pendapat.				

Lampiran 6. Daftar Hadir Responden (Try Out)

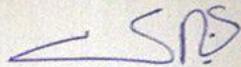
PRESENSI TRY OUT
SMP NEGERI 29 SEMARANG

Hari, Tanggal : 28-01-2022
Kelas : VIII H

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Wiwid Wigani	1
2.	Nadia Gra R	2
3.	Aura Corona	3
4.	Marcel Nilo Saputra	4
5.	Willigis Tirfa Ristiama	5
6.	Kinanti Faldia Prameswari	6
7.	Yolenta Amanda L	7
8.	Natalia Desta Puca D	8
9.	Rehan Syah M.P.P	9
10.	Octavianus Vito H.	10
11.	Nuha Almada Tamkha	11
12.	Rizky Amalia A.I	12
13.	Naila Salsabila Fajrin J.	13
14.	Vyvron Zany P.	14
15.	Sharon Fawwaz A.	15
16.	Muhamad Rafi Okbar	16
17.	M. Jausyq Faizy A.	17
18.	Dewi Lutfiana	18
19.	Agustina Putri Nurcahyani	19
20.	RIZKY Aditya Permana	20

21.	Gege Fajar Kusetyawan	21	<i>Gege</i>
22.	Rafa Fahriza	22	<i>Rafa</i>
23.	Raditya Adi Faruz	23	<i>Raditya</i>
24.	Kayla Adila Putri (W.I.)	24	<i>Kayla</i>
25.	Jacinda Fairuz Syiefa	25	<i>Jacinda</i>
26.	Embun Kenor Monika	26	<i>Embun</i>
27.	Dzakia Jihan D.	27	<i>Dzakia</i>
28.	Fardila Indah	28	<i>Fardila</i>
29.	Aerica Atiq Corde S.	29	<i>Aerica</i>
30.	Abyan Nzar Yuf	30	<i>Abyan</i>
31.	Raya Amegsidhi Wibowo	31	<i>Raya</i>
32.	Fransiskan Intan C	32	

Mengetahui,
Guru BK



Yoga Ayu Oktaria, S.Psi
NIP: 19831028 200903 2 002

Semarang, 18-01-2022

Pratikan,



Bagas Adi Fahriza
NPM: 15110068

Lampiran 9. (Angket Penelitian Skala Persepsi Dukungan Keluarga)

Skala Persepsi Dukungan Keluarga

No :



BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG 2021 SKALA PENELITIAN

A. Pengantar

Dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana pada program studi Bimbingan dan Konseling, saya bermaksud mengadakan penelitian. Untuk itu saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan dapat saya peroleh dengan adanya kerja sama dari saudara/saudari dalam mengisi skala ini.

Cara menjawabnya akan dijelaskan pada petunjuk pengisian. Untuk itu saya mengharapkan agar saudara/saudari memperhatikan petunjuk pengisian dengan baik. Dan bila telah selesai dikerjakan, periksalah jawaban saudara/saudari karena saya mengharapkan tidak ada pernyataan yang terlewati.

Dalam mengisi skala ini **tidak ada jawaban yang benar dan salah**, karena setiap orang akan memiliki jawaban yang berbeda. Saya mengharapkan agar saudara/saudari memberikan jawaban yang paling sesuai dengan diri ataupun keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasama dari saudara/saudari saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Bagas Adi Fahreza

SKALA PENELITIAN

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengerjaan

1. Disini saya menyediakan beberapa alternatif pilihan jawaban untuk Anda semua. Semua jawaban benar dan tidak ada yang salah sepanjang itu sesuai dengan kondisi Anda.
2. Bacalah pernyataan ini dengan seksama, cermati dan teliti. Pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan.
3. Setelah memahami maksud dan pernyataan tersebut, kemudian pilih yang sesuai dengan perasaan, dan keadaan yang sebenarnya.
4. Berikan tanda centang (v) / check pada pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pilihan anda.

Berikut adalah alternative jawaban dibawah ini :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang menolong orang lain		V		

Apabila ada perubahan jawaban, cukup coret jawaban semula dan berikan jawaban yang paling tepat.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang menolong orang lain		√	V	

Skala Penelitian
Persepsi Dukungan Keluarga

Selamat mengerjakan dan silahkan dibaca dengan teliti

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua bersedia mendengar keluhan tentang masalah saya di sekolah.				
2.	Saya tidak pernah mendapatkan informasi dari orang tua.				
3.	Orang tua membelikan buku yang saya butuhkan di sekolah.				
4.	Orang tua tidak pernah setuju dengan keputusan karir yang saya buat.				
5.	Orang tua selalu sibuk sehingga jarang mengobrol berdua dengan saya.				
6.	Orang tua memberi nasihat tentang pentingnya pendidikan.				
7.	Saya tidak disediakan meja untuk belajar di kamar.				
8.	Orang tua memberikan ucapan selamat ketika saya mendapat nilai yang tinggi.				
9.	Orang tua dan teman selalu menghibur saya ketika sedih.				
10.	Orang tua tidak mau tau tentang kegiatan saya di sekolah.				
11.	Orang tua memberikansaya uang saku yang cukup.				

12.	Saya selalu berbeda pendapat dengan orang tua saya.				
13.	Orang tua tidak pernah menyuruhku untuk belajar.				
14.	Orang tua membantu memberikan saran ketika saya bimbang dengan suatu pilihan.				
15.	Saya tidak diijinkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang saya minati.				
16.	Orang tua memuji ketika saya berhasil menyelesaikan PR dengan baik.				
17.	Saya dimarahi orang tua ketika mendapat nilai yang rendah.				
18.	Orang tua membimbing saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar.				
19.	Lampu di kamar saya redup, sehingga sukar ketika saya akan belajar.				
20.	Orang tua bersedia mendengarkan pendapat saya ketika berbelanja di toko.				
21.	Sebagian waktu luang orang tua digunakan untuk mengajak saya ngobrol dan bertanya tentang diri saya.				
22.	Orang tua tidak mendukung cita-cita saya.				
23.	Orang tua bersedia menyediakan perlengkapan dan ruang belajar yang nyaman.				
24.	Dianggap paling bodoh dari teman-teman yang lainnya.				

25.	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar dan mengerjakan PR.				
26.	Orang tua membantu saya tentang bagaimana cara belajar yang baik.				
27.	Orang tua bersedia menyediakan peralatan apapun untuk kepentingan belajar.				
28.	Orang tua memalingkan sikap ketika saya sedang berbicara tentang sekolah lanjutan.				
29.	kemampuan saya selalu dibandingkan dengan kemampuan orang lain.				
30.	Orang tua membantu memberikan solusi terhadap masalah saya di sekolah.				
31.	Saya tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan sekolah.				
32.	Orang tua memberikan hadiah ketika saya memperoleh nilai yang tinggi.				
33.	Orang tua menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat murung.				
34.	Orang tua setuju dengan keputusan saya tentang kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti.				
35.	Orang tua menuntut saya untuk menjadi juara kelas.				

Lampiran 9. (Angket Penelitian Skala Motivasi Belajar)

Skala Motivasi Belajar

No :



BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG 2021 SKALA PENELITIAN

A. Pengantar

Dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana pada program studi Bimbingan dan Konseling, saya bermaksud mengadakan penelitian. Untuk itu saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan dapat saya peroleh dengan adanya kerja sama dari saudara/saudari dalam mengisi skala ini.

Cara menjawabnya akan dijelaskan pada petunjuk pengisian. Untuk itu saya mengharapkan agar saudara/saudari memperhatikan petunjuk pengisian dengan baik. Dan bila telah selesai dikerjakan, periksalah jawaban saudara/saudari karena saya mengharapkan tidak ada pernyataan yang terlewati.

Dalam mengisi skala ini **tidak ada jawaban yang benar dan salah**, karena setiap orang akan memiliki jawaban yang berbeda. Saya mengharapkan agar saudara/saudari memberikan jawaban yang paling sesuai dengan diri ataupun keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasama dari saudara/saudari saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Bagas Adi Fahreza

SKALA PENELITIAN

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengerjaan

1. Disini saya menyediakan beberapa alternatif pilihan jawaban untuk Anda semua. Semua jawaban benar dan tidak ada yang salah sepanjang itu sesuai dengan kondisi Anda.
2. Bacalah pernyataan ini dengan seksama, cermati dan teliti. Pastikan tidak ada jawaban yang terlewatkan.
3. Setelah memahami maksud dan pernyataan tersebut, kemudian pilih yang sesuai dengan perasaan, dan keadaan yang sebenarnya.
4. Berikan tanda centang (v) / check pada pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pilihan anda.

Berikut adalah alternative jawaban dibawah ini :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh Pengisian :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang menolong orang lain		V		

Apabila ada perubahan jawaban, cukup coret jawaban semula dan berikan jawaban yang paling tepat.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang menolong orang lain		√	√	

Skala Penelitian

Motivasi Belajar

Selamat mengerjakan dan silahkan dibaca dengan teliti

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Jadwal belajar yang saya buat akan saya ikuti setiap hari dengan perasaan senang.				
2.	Jarang belajar walau nilai saya jelek.				
3.	Bertanya ketika belum paham dengan materi yang disampaikan.				
4.	Mudah putus asa ketika mengerjakan tugas.				
5.	Jika saya diberi tugas sekolah oleh guru, saya akan mengabaikannya.				
6.	Berusaha mendapatkan nilai yang baik dengan semangat belajar untuk meraih cita-cita dimasa depan.				
7.	Ketika guru memberikan pertanyaan kepada saya, saya kurang menyukainya.				
8.	Gigih mendapatkan prestasi yang lebih baik.				
9.	Rajin belajar agar cita-cita saya dapat tercapai.				
10.	Ketika ulangan, saya mencontek jawaban teman.				

11.	Ketika saya kesulitan belajar, saya akan tetap berusaha.				
12.	Terbiasa menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.				
13.	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal, saya tetap malas untuk belajar.				
14.	Membaca setiap hari dengan tujuan ingin mendapatkan ilmu.				
15.	Memiliki kebiasaan terlambat mengumpulkan tugas.				
16.	Ketika menyampaikan pendapat, saya yakin dengan apa yang saya sampaikan.				
17.	Kurang bisa fokus dalam memperhatikan pelajaran.				
18.	Mengerjakan tugas tepat waktu tanpa diperintah terlebih dahulu.				
19.	Kurang yakin dengan hasil belajar yang saya lakukan selama ini.				
20.	Kemampuan saya untuk mencapai cita-cita masih kurang.				
21.	Belajar secara rutin setiap harinya.				

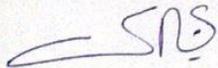
**Lampiran 10. Daftar Hadir Penelitian
KELAS D**

**PRESENSI PENELITIAN
SMP NEGERI 29 SEMARANG**

Hari, Tanggal : 11-02-2022
Kelas : VIII 0

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Rakinton Nurwita	1 
2.	RADHYA ZULHILMI	2 
3.	Ratno Kusuma Dewa	3 
4.	Dimas Revan setiawan	4 
5.	ELVADO PUTRA YUWANDA	5 
6.	Arva ValisLiro	6 
7.	Wajuo Anitza Mutiarasari	7 
8.	Janeeta khansa F	8 

Mengetahui,
Guru BK



Yoga Ayu Oktaria, S.Psi
NIP: 19831028 200903 2 002

Semarang, 11-02-2022

Pratikan,

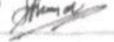


Bagas Adi Fahreza
NPM: 15110068

KELAS B

PRESENSI PENELITIAN
SMP NEGERI 29 SEMARANG

Hari, Tanggal : 10-02-2022
Kelas : B

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Aisha Hafizha N.I.M	1 
2.	Mahetty Restu Lurah	2 
3.	Andhika SyamAnata	3 
4.	Lde eva Res.	4 
5.	Kennu Adriano Triputra	5 
6.	Cinthya Lika P. R.	6 
7.	Amanda Multia Aziza	7 
8.	Jericho Ardhan	8 

Mengetahui,
Guru BK



Yoga Ayu Oktaria, S.Psi
NIP. 19831028 200903 2 002

Semarang, 10-02-2022

Pratikan,



Bagas Adi Fahreza
NPM: 15110068

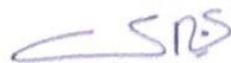
KELAS C

PRESENSI PENELITIAN
SMP NEGERI 29 SEMARANG

Hari, Tanggal : 10-02-2022
Kelas : C

No	Nama	Tanda Tangan
1	Egan Arkan Farel	1 
2	Danendra Lovdurg Rohmaun	2 
3	Shakira Amirdya Putri	3 
4	Klara Josa Fajrina	4 
5	Callista Luyana Chellwa	5 
6	Chandra Lubma war diana	6 
7	Nazila Syafira	7 
8	Fadhilah Ramadhani	8 

Mengetahui,
Guru BK



Yoga Ayu Oktaria S.Psi
NIP. 19831028 200903 2 002

Semarang, 10-02-2022

Pratikan,



Bagas Adi Fahreza
NPM. 15110068

DUKUNGAN KELUARGA

KELAS	NAMA	JENIS KELAMIN
13	Hafidz mudzafar annail	pria
18	Muhamad Jibrán Alfarizq	pria
06	Aziz Kaisan Alyamani	Laki Laki
8A	Amelia Ramadhani	Perempuan
8A	Bara Karang Segara	Laki-laki
8A	Shiva Maslikhatul U	Perempuan
8A	Shafrina Dini Azkia	Perempuan
8A	Daanish Pradiptakumara	9
8E	Muhammad Irfan Nugroh	Laki Laki
8E	Aldi Suryo Kuncoro	Laki laki
8E	Adib Hakim	PRIA
8E	Nauval Listyaning Rahma	Perempuan
8E	Natasya Koesvania Zami	Perempuan
8E	Farah Khalisha Ramadh	Perempuan
8E	Julio Mohammad Salas	Laki laki
8E	Achmad Fahri Syahputra	Laki-laki
8E	INSANI INAS ARWA LUE	Perempuan

KELAS	NAMA	JENIS KELAMIN
8F	Dinda Putri Ramadhani	Perempuan
8F	Rasya Safa Anggita	Perempuan
8F	ADRYAN BAGUS PRATA	laki laki
8F	Mayvita Cahya Mahanan	Perempuan
8F	Devan Fadli Rahman	Laki laki
8F	ANGELINA MUTIARIANI	PEREMPUAN
8G	Amanda Meylani Muflikh	Perempuan
8G	Jamesha Zufar Ramadh	Laki-Laki
8G	Nabeel Fayyaz Neimada	Laki laki
8G	Andrea Zasky Nurhemas	Perempuan
8G	Septhia Rahmadani	Perempuan
8G	Pandu Raffi Al Azmi	Laki-laki
8G	Junior Ardi Wicaksono	Laki-laki
8G	Nathan adi Kusuma	Laki-laki
8F	RADO DHARMA YUDHA	Laki"

MOTIVASI BELAJAR

KELAS	NAMA	JENIS KELAMIN
8A	Amelia Ramadhani	Perempuan
8A	Shafrina Dini Azkia	Perempuan
8A	Shiva Maslikhatul U	Perempuan
8A	Bara Karang Segara	Laki-laki
8A	Aziz Kaisan Alyamani	Laki Laki
8E	Achmad Fahri Syahputra	Laki-laki
8E	Adib Hakim	Pria
8E	Aldi Suryo Kuncoro	Laki laki
8E	Farah Khalisha Ramadhani	Perempuan
8E	Nauval Listyaning Rahma	Perempuan
8E	Natasya Koesvania Zamri	Perempuan
8E	Muhammad Irfan Nugroh	Laki Laki
8E	INSANI INAS ARWA LUTFI	Perempuan
8F	Rasya Safa Anggita	Perempuan
8F	Dinda Putri Ramadhani	Perempuan
8F	Adyandra Cahyarizky Mulya	Laki - Laki
8F	ADRYAN BAGUS PRATAMA	Laki-laki
KELAS	NAMA	JENIS KELAMIN
8F	Mayvita Cahya Mahanan	perempuan
8F	Devan Fadli Rahman	Laki laki
8F	Angelina Mutiariani Gunawan	Perempuan
8G	Amanda Meylani Muflikh	Perempuan
8G	Nabeel Fayyaz Neimada	Laki laki
8G	Andrea Zasky Nurhemas	Perempuan
8G	Nathan adi kusuma	Laki laki
8G	Pandu Rafif Al Azmi	Laki-laki
8G	Septia Rahmadani	Perempuan
8G	Jamesha Zufar Ramadhani	Laki-laki
8F	RADO DHARMA YUDHANA	Laki"
	18 Muhamad Jibran Alfarizq	laki-laki
8a	Hafidz mudzafar annail	laki
8A	Daanish Pradiptakumara	Laki-laki
8G	Junior Ardi Wicaksono	Laki laki

Lampiran 13. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Keluarga	Motivasi Belajar
N		56	56
Normal Parameters ^a	Mean	110.3393	64.2500
	Std. Deviation	11.46580	7.22181
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.119
	Positive	.076	.119
	Negative	-.069	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.569	.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903	.411
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 14. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Dukungan Keluarga

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.018	16	32	.465

Lampiran 15. Hasil SPSS Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		Dukungan Keluarga	Motivasi Belajar
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.449**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	56	56
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.449**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan *Try Out*

Lampiran 17. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru BK

Lampiran 18. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian







Lampiran 19. Surat Ijin Pelaksanaan Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Ds. Cipin Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisemarang@gmail.com Homepage: www.upgrisemarang.ac.id

Nomor : 0160/IP-AM/FIP/UPGRIS/I/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

24 Januari 2022

Yth. Kepala SMP Negeri 29
di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Bagas Adi Fahreza
N P M : 15110068
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS VIII SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 29
SEMARANG**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan I,



Mei Vita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NIP. 098401240



PEMERINTAH KOTA SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN

Jalan Dr. Wahidin No. 118, Telp. (024) 8412180, Fax. (024) 8317752
Semarang – 50254

website: www.disdik.semarangkota.go.id, e-mail: disdik@semarangkota.go.id

SURAT IZIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG

Nomor: B/1282/072/II/2022

**TENTANG
IZIN PENELITIAN**

Dasar: Surat Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang
Nomor : 0160/IP-AM/FIP/UPGRIS/II/2022 tanggal 24 Januari 2022 perihal Permohonan Izin
Penelitian, dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang,

MEMBERIKAN IZIN

Kepada mahasiswa;
Nama : BAGAS ADI FAHREZA
NIM/NIP/NIDN : 15110068
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang
Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII SELAMA MASA PANDEMI COVID-
19 DI SMP NEGERI 29 SEMARANG
Tempat Penelitian : SMPN 29 Semarang

dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut;

1. Saat Penelitian tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di SMPN 29 Semarang,
2. Menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di SMPN 29 Semarang,
3. Hasil Penelitian tidak dipublikasikan untuk mencari keuntungan/ kepentingan lain,
4. Kegiatan Penelitian dilaksanakan pada 07 - 25 Februari 2022,
5. Menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang segera setelah selesai melakukan Penelitian.

Surat izin Penelitian ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 02 Pebruari 2022



- Tembusan Yth ;
1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang (sebagai laporan)
 2. SMPN 29 Semarang
 3. Pertinggal

Lampiran 20. Surat Balasan Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 29 SEMARANG
Jalan Kedungmundu, Telepon. (024) 6719112 Semarang Kode Pos 50273
Email smpn29_semarang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B/139/422/III/2022

Dasar : Surat dari Universitas PGRI Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan Nomor : 0160/IP-AM/FIP/UPGRIS/1/2022 tanggal 24 Januari 2022 perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Sehubungan hal tersebut di atas dengan ini Kepala SMP Negeri 29 Semarang menerangkan bahwa Mahasiswa sebagai berikut :

N A M A	: BAGAS ADI FAHREZA
NPM	: 15110068
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 7 s.d 25 Februari 2022 di SMP Negeri 29 Semarang sebagai salah satu Penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul : **"HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SELAMA MASA PANDEMI COVID – 19 DI SMP NEGERI 29 SEMARANG"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 Maret 2022

Kepala Sekolah,



ALOYSIUS KRISTYANTO, S.Pd, M.Pd

Lampiran 21. Buku Bimbingan Skripsi



PROGRAM SARJANA
BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jln. Dr. Cipto - Lontar No. 01 Semarang

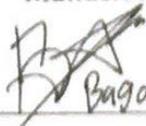
Pas Foto
2x3

Identitas Mahasiswa

Nama Lengkap : Bagas Adi Fahreza
 NPM : 15110068
 Tempat/Tgl. Lahir : Jepara, 11-08-1997
 Alamat : Jalan Shima Gang Jaya II Pengkol Jepara
 Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap
 Motivasi Belajar siswa kelas V III selama
 Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri
 29 Semarang
 Pembimbing I : Suhendri, S.Pd., M.Pd., Koms
 Pembimbing II : Agus Setiawan S.Pd., M.Pd.

Semarang,

Mahasiswa,


 Bagas

